

**ANALISIS INOVASI SOSIAL DALAM Mendukung Pencapaian
TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGS)
PADA LAZISMU KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh

MELA IRAWATI
NPM : 1901270047



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**Analisis Inovasi Sosial Dalam Mendukung Pencapaian
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
Pada Lazismu Kota Medan**

SKRIPSI

Oleh

Mela Irawati

NPM : 1901270047

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui
untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 01 Agustus 2023

Pembimbing


Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

UNMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

**ANALISIS INOVASI SOSIAL DALAM Mendukung Pencapaian
TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGS)
PADA LAZISMU KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh

MELA IRAWATI
NPM : 1901270047

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA

: Mela Irawati

NPM

: 1901270047

PROGRAM STUDI

: Perbankan Syariah

JUDUL SKRIPSI

: Analisis Inovasi Sosial Dalam Mendukung
Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
(SDGs) Pada Lazismu Kota Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 01 Agustus 2023

Pembimbing

Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Mela Irawati
NPM : 1901270047
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Inovasi Sosial Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Pada Lazismu Kota Medan

Medan 01 Agustus 2023

Pembimbing


Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Mela Irawati
NPM : 1901270047
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 05/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag
PENGUJI II : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

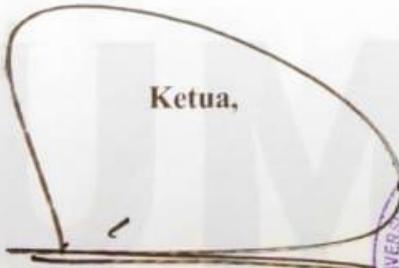




PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA


Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya



STADIUM PENDIDIKAN, PENELITIAN & PENGEMBANGAN PENDIDIKAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp: (061) 66224567 - 6631003
<http://fa.uumsu.ac.id> fa.uumsu.ac.id [uumsmedan](https://www.facebook.com/uumsmedan) [uumsmedan](https://www.instagram.com/uumsmedan) [uumsmedan](https://www.youtube.com/uumsmedan) [uumsmedan](https://www.tiktok.com/uumsmedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si
 Nama Mahasiswa : Mela Irawati
 Npm : 1901270047
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Inovasi Sosial Dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals Pada Lazizmu Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20 / 7 - 2023	1. Pembikin Abstraknya 2. Pembikin Pada Bagian Rumusan Masalah 3. Pada Penelitian, sudah bisa tambahkan yang menjadi pembantu dan komunikasi dengan yang peneliti'snya.		
22 / 7 - 2023	1. Pada BAB IV ada pembikin dicak 2. Pembikin Pada BAB IV Hasil Penelitian dibuat dari tahun 2019-2022 3. Pembikin Sama tabel jadi 2019-2022		

Medan, 20 Juli 2023

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rahmayati, M.E.I

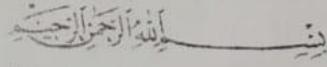
Pembimbing Skripsi

 Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si



MADJLIS PENYIARAN, PENGGUPTA NEELIAN & PENGELOMBANGAN PEMERINTAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi: Jalan Mukhar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://faa.umsu.ac.id> <http://faa.umsu.ac.id> umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si
 Nama Mahasiswa : Mela Irawati
 Npm : 1901270047
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Inovasi Sosial Dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals Pada Lazismu Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30/7-2023	1. Pembacaan format penulisan sesuai pedoman 2. Pembacaan Abstrak 3. Tambahkan teori pada BAB II		
1/8-2023	ACC untuk disidangkan		

Medan, 30 Juli 2023

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

 Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si



Nomor : Istimewa

Medan, 01 Agustus 2023

Lampiran : 3 (tiga) Exemplar

Hal : Skripsi

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Mela Irawati** yang berjudul **“Analisis Inovasi Sosial Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Pada Lazismu Kota Medan“**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Mela Irawati
NPM : 1901270047
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Inovasi Sosial Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Pada Lazismu Kota Medan”** merupakan hasil karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 01 Agustus 2023

Yang Menyatakan



Mela Irawati

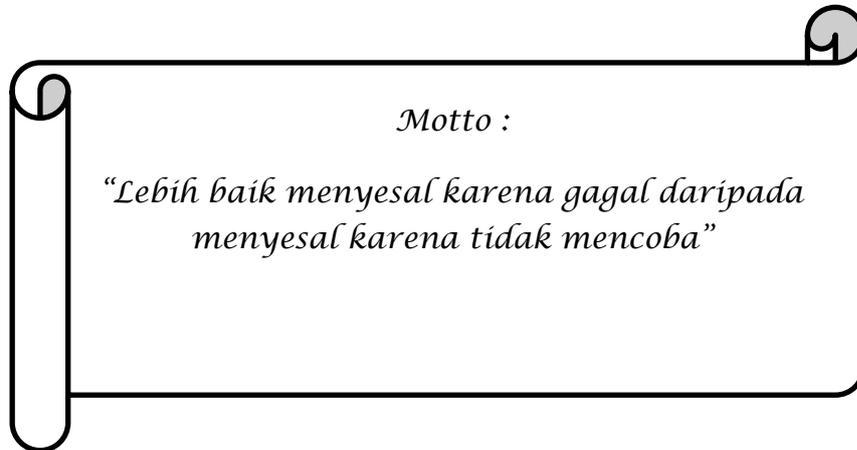
NPM : 1901270047

PERSEMBAHAN

*Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri
Dan untuk keluarga*

*Ayahanda Jumali
Ibunda Walina*

*Tiada henti selalu memberikan doa dan dukungan untuk
saya dalam proses menyelesaikan penelitian ini*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vocal Bahasa Arab adalah seperti vocal dalam Bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong:

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Huruf rangkap

Vocal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أَ-يَ	Fathah	Ai	a dan i
أَ-وَ	Fathah	Au	a dan u

Contoh:

- Kataba : كَتَبَ
- Fa'ala : فَعَمَ
- Kaifa : كَيْفَ

c. Madadah

Madadah atau vocal panjang yang lambangnya berhuruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ-	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ-	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ-	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- Qāla : قَالَا
- Ramā : رَامَا
- Qīla : قِيلَا

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

1) *Ta marbūtah* hidup

yaitu Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *amah* transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

yaitu *Ta marbūtah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata terpisah, maka *ta marbūtah* itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raḍāḥ al-aṭḫāl - raḍāṭul aṭḫāl : اِرْطَبْ زَوْضِتْ
- al-Madīnah al-munawwarah : اَنَّ اِنَّ اِنَّ اِنَّ اِنَّ
- ṭalḥah : طَهَحَتْ

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid pada tulisan Arab dilambangkandengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid transliterasinya ini tanda tasydid tersebut dilambangkandengan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- Rabbanā : رَّبَّ
- Nazzala : نَزَّلَ
- al-birr : اِرْبَسْ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkandengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu

dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- as-sayyidatu : ة انضرد
- asy-syamsu : انشش
- al-qalamu : ى انزه

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostro f. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta^hkhuzūna : تبحر ؤ
- an-nau^h : انىء
- syai^hun : شىء
- inna : ا
- Umirtu : ا پست

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah,. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkai kan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallažibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkapdemikian dan kalau penulisan itu disatu kan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Narummunallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahi-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in ,alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Mela Irawati, 1901270047, “Analisis Inovasi Sosial Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Pada Lazismu Kota Medan Dengan Dosen Pembimbing Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si .”

SDGs merupakan rencana atau tujuan secara global yang telah disepakati PBB untuk mensejahterakan masyarakat. Dalam mencapai tujuan SDGs perlu adanya dukungan dari berbagai macam pihak, salah satunya lembaga pengelola ZIS yang berkomitmen mendukung adanya SDGs melalui pilar programnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui seberapa besar peran inovasi sosial dalam penyaluran dana ZIS untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Kota Medan; (2) untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan Lazismu Kota Medan agar inovasi sosial dapat dilakukan secara merata. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis dengan pengumpulan data mulai dari studi pustaka, hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa ZIS memiliki peran penting dan positif terhadap tercapainya tujuan SDGs di kota Medan melalui delapan asnaf penerima zakat dan lima pilar program : pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial dan dakwah serta kemanusiaan. Dengan peran terbesar terhadap tujuan SDGs : tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, kesehatan yang layak, pendidikan berkualitas, air bersih dan sanitasi serta pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : *Inovasi, Zakat Infak Sedekah, SDGs*

ABSTRACT

Mela Irawati, 1901270047, "Analysis of Social Innovation in Supporting the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) at Lazismu Medan City with Supervisor Mr. Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Sc."

SDGs are global plans or goals that have been agreed upon by the United Nations for the welfare of society. In achieving the SDGs goals, support from various parties is needed, one of which is the ZIS managing institution which is committed to supporting the SDGs through its program pillars. The purposes of this study are (1) to find out how big the role of social innovation is in channeling ZIS funds to realize sustainable development in Medan City; (2) to find out what efforts have been made by Lazismu Medan City so that social innovation can be carried out evenly. The research method used is qualitative research which is descriptive analysis in nature by collecting data starting from literature study, interview results, observation and documentation. Based on the results of the research that has been conducted, it was found that ZIS has an important and positive role in achieving the SDGs goals in the city of Medan through eight asnaf zakat recipients and five program pillars: education, economy, health, social and da'wah and humanity. With the biggest role towards the SDGs goals: no poverty, no hunger, proper health, quality education, clean water and sanitation and economic growth.

Keywords : *Innovation, Zakat Infaq Alms, Sustainable Development Goals*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wa ramatullahi Wa barakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, berkah dan karunianya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam peneliti hadiahkan kepada jujungan besar baginda Rasulullah Muhammad SAW, semoga peneliti dan pembaca selalu dalam naungan syafa'atnya hingga akhir zaman nanti. Amin Ya Rabbal'alamin.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul “**Analisis Inovasi Sosial Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Pada Lazismu Kota Medan**”. Selama penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, bantuan, serta doa yang tidak ada hentinya dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tercinta, Ayahanda Jumali dan Ibunda Walina yang telah memberikan segala kasih sayang kepada peneliti, berupa besarnya perhatian, bimbingan, serta doa yang tulus terhadap peneliti sehingga peneliti termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I, MA selaku Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti terkhusus pembaca lain umumnya. Semoga seluruh bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wa rahmatullahi Wa barakatuh.

Medan, 27 Januari 2023

Penulis

MELA IRAWATI
1901270047

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Inovasi Sosial	7
a. Pengertian Inovasi Sosial	7
b. Tahapan Inovasi Sosial	7
c. Jenis-Jenis Inovasi Sosial.....	8
2. Zakat	9
a. Pengertian Zakat	9
b. Dasar Hukum Zakat	12
c. Syarat Zakat	12
d. Rukun Zakat.....	13
e. Tujuan Zakat	13
f. Hikmah Zakat.....	13
g. Jenis-Jenis Zakat	14
3. Infak dan Sedekah.....	16

a.	Pengertian Infak dan Sedekah.....	16
b.	Dasar Hukum Infak dan Sedekah	19
c.	Rukun dan Syarat Infak dan Sedekah	20
d.	Keutamaan Infak dan Sedekah.....	20
e.	Jenis-Jenis Infak dan Sedekah	21
4.	Sustainable Development Goals	22
a.	Pengertian Sustainable Development Goals	22
b.	Indikator Sustainable Development Goals.....	24
B.	Hasil Penelitian Terdahulu.....	34
C.	Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III METODE PENELITIAN		39
A.	Rencana Penelitian.....	39
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C.	Kehadiran Peneliti.....	40
D.	Tahapan Penelitian.....	40
E.	Data dan Sumber Data	41
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
G.	Teknik Analisis Data.....	42
H.	Pengecekan Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
A.	Deskripsi Institusi	44
1.	Profil Lazismu Kota Medan.....	44
2.	Visi, Misi Dan Tujuan Lazismu Kota Medan	45
3.	Lambang Lazismu Kota Medan.....	46
4.	Struktur Organisasi Lazismu Kota Medan.....	47
5.	Pilar Program Lazismu Kota Medan.....	53
B.	Hasil Penelitian	58
1.	Pilar Program Pendidikan	63
2.	Pilar Program Ekonomi.....	65

3. Pilar Program Kesehatan.....	67
4. Pilar Program Sosial Dan Dakwah	68
5. Pilar Program Kemanusiaan	69
6. Pilar Program Rutin	71
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Simpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Zakat Maal (Harta).....	15
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1	Pelaksanaan Waktu Penelitain	40
Table 4.1	Executive Report Lazismu Kota Medan Tahun 2019-2021	59
Table 4.2	Penilaian Tingkat Efektivitas Zakat Core Principles (ZCR)	59
Tabel 4.3	Penyaluran Dana ZIS Pada Program Tahun 2019-2021	62

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Indikator SDGs	23
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.2	Logo Lazismu	46
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Lazismu Kota Medam.....	47
Gambar 4.3	Penerima manfaat Program Pendidikan	65
Gambar 4.4	Penerima Manfaat Program Ekonomi.....	66
Gambar 4.5	Penerima Manfaat Program Kesehatan.....	67
Gambar 4.6	Penerima Manfaat Program Sosial Dan Dakwah.....	69
Gambar 4.7	Penerima Manfaat Program Kemanusiaan.....	70
Gambar 4.8	Penerima Manfaat Program Rutin.....	71

DAFTAR GRAFIK

Nomor Grafik	Judul Grafik	Halaman
Grafik 4.1	Penghimpunan Dana ZIS Tahun 2019-2021	60
Grafik 4.2	Penyaluran Dana ZIS Lazismu Kota Medan 2019-2021	61
Grafik 4.3	Penerima Manfaat ZIS 2019-2021	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia kemiskinan merupakan permasalahan yang belum terselesaikan, banyak masyarakat yang hidup di bawah tingkat kesejahteraan bahkan tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemiskinan merupakan kondisi kekurangan ataupun kehilangan sumber-sumber pemenuhan kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, kesehatan serta pendidikan dasar (Valensisi 2020). Masalah kemiskinan menjadi salah satu penyebab munculnya masalah perekonomian masyarakat, karena lemahnya sumber penghasilan yang mampu diciptakan individu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Kemiskinan merupakan bahaya besar bagi seluruh umat manusia karena tidak sedikit yang jatuh peradabannya karena kefakiran (Apriliyani and Malik n.d. 2021).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh *Badan Pusat Statistik* (BPS) jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 272.682,5 ribu jiwa dan jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021 sebesar 15,8 juta jiwa. Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada bulan September 2021 mencapai 26.363,27 ribu jiwa, jumlah penduduk miskin pada Provinsi Sumatera Utara baik perkotaan dan perdesaan pada bulan September 2021 mencapai 1.273,07 ribu jiwa dan jumlah penduduk miskin di Kota Medan mencapai 183,54 jiwa (Badan Pusat Statistik Indonesia 2022).

Pengentasan penduduk miskin menjadi salah satu prioritas dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau lebih dikenal dengan pembangunan berkelanjutan. Tujuan SDGs adalah penyempurnaan dari Tujuan Pembangunan Milenium (*Millenium Development Goals/MDGs*). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dimulai dengan dilaksanakannya pertemuan pada tanggal 25 September 2015 oleh Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB) ke 70 di New York, Amerika Serikat. Kegiatan pengesahan dokumen SDGs dihadiri oleh perwakilan 193 Negara anggota PBB dengan mengadopsi

judul “*Transforming Our World: Agenda 2030 untuk Sustainable Development*”. Ini menampilkan 17 Tujuan dan 169 sasaran. SDGs merupakan program pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup dan pembangunan yang menjamin keadilan serta terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi selanjutnya (Habibi and Pratama 2021).

Penduduk muslim Indonesia mempunyai potensi strategis yang layak dikembangkan menjadi salah satu instrument dalam membantu mengentaskan kemiskinan dan penangan fakir miskin melalui Zakat, Infaq dan sedekah (ZIS). Konsep ZIS yang ditawarkan Islam menjanjikan dimensi kemaslahatan serta pengelolaan potensi sumber daya ekonomi dalam kehidupan masyarakat. ZIS ialah bentuk pilar perekonomian Islam dalam melaksanakan fungsinya untuk mengelola serta menyalurkan dana umat kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Apabila ZIS dapat dioptimalkan dalam penyalurannya maka dapat menjadi solusi untuk mengentaskan kemiskinan yang ada di Indonesia (Normasyhuri, Budimansyah, and Rohad 2022).

Dilihat dari jenis program yang dilakukan oleh kerja-kerja ZIS, tidak terelakkan memiliki irisan yang jelas terhadap tujuan pencapaian SDGs, seperti pengentasan kemiskinan dan kelaparan, kesehatan dan kesejahteraan, pendidikan bermutu, air bersih dan sanitasi. Oleh sebab itu, ZIS bisa dikatakan sebagai salah satu instrumen yang mempunyai kedudukan serta donasi yang strategis untuk pencapaian SDGs. Potensi keterkaitan serta irisan antara ZIS dengan SDGs tidak hanya pada program, melainkan juga dengan para pelaku yang terlibat, adanya kerjasama antara multi stakeholder masyarakat dengan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan sedekah. Keterkaitan yang lain dapat muncul dari pendekatan dan metode pengelolaan program, alokasi sumber energi, para penerima program zakat dan pertanggungjawaban serta akuntabilitas dalam mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan (Utama 2021).

Badan Amil Zakat adalah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan zakat seperti penghimpunan dan penyalurannya sesuai dengan hukum Islam (Syahputri and Ryan 2022). Lembaga Amil Zakat, Infak dan sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan adalah lembaga amil zakat nasional yang bergerak dalam penghimpunan dan penyaluran dana ZIS kepada masyarakat yang membutuhkan, ada beberapa sistem layanan yang digunakan dalam operasional Lazismu seperti layanan jemput dana, transfer via bank dan self service. Lazismu Kota Medan memiliki lima pilar program yang berkaitan guna mencapai SDGs yaitu program Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, Sosial dan Kemanusiaan serta Dakwah, program yang dimiliki selaras dengan beberapa tujuan penting yang ada di SDGs seperti memberantas kemiskinan dan kelaparan, pendidikan bermutu, kesehatan dan kesejahteraan, air bersih dan sanitasi serta pertumbuhan ekonomi.

Dalam penyaluran ke lima program ini menarik sekali karena di masa new normal setelah pandemi covid-19 ini sangat dibutuhkan untuk menjadi solusi dari permasalahan yang ada di Indonesia terkhusus Kota Medan. Pasalnya di masa pandemi covid-19 banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan baik di PHK ataupun usaha yang gulung tikar. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan adanya program dari Lazismu Kota Medan menjadi penyebab tidak meratanya pemberdayaan dana ZIS yang dilakukan guna menyelesaikan permasalahan yang ada. Padahal program Lazismu Kota Medan sangat bermanfaat untuk mengatasi masalah kemiskinan, kurangnya masyarakat yang mendapatkan pendidikan berkualitas, kurangnya masyarakat mendapatkan fasilitas kesehatan dan lingkungan yang tercemar. Jika permasalahan ini dapat teratasi maka akan berimbas pada kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui bentuk inovasi sosial dalam penyaluran dana Zakat, Infak dan sedekah (ZIS) di Lazismu Kota Medan dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dengan demikian, peneliti tertarik mengambil judul **“Analisis Inovasi Sosial Dalam Mendukung Pencapaian**

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Pada Lazismu Kota Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemberdayaan dana ZIS secara merata oleh Lazismu Kota Medan.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan adanya program dari Lazismu Kota Medan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan maka yang akan menjadi rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa besarkah peran inovasi sosial dalam penyaluran dana ZIS dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan/SDGs di Kota Medan?
2. Apa upaya yang dilakukan Lazismu Kota Medan agar inovasi sosial dapat dilakukan secara merata?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar peran inovasi sosial dalam penyaluran dana ZIS untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan/SDGs di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan Lazismu Kota Medan agar inovasi sosial dapat dilakukan secara merata.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan untuk mendapatkan gelar Strata-1 (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga dapat menambah ilmu pengetahuan dan melatih peneliti untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari penelitian dalam kehidupan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan ataupun referensi pemikiran kepada pihak Lazismu Kota Medan agar inovasi sosial yang dilakukan kedepannya dapat lebih baik dan penerima bantuan program (mustahik) meningkat sehingga lebih banyak masyarakat yang mendapatkan kesejahteraan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi pada bidang penelitian sejenis atau sebagai bahan peningkatan apabila diadakan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan skripsi disajikan dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang disusun oleh peneliti untuk mempermudah penulisan dan pemahaman.

BAB II : LANDASAN TEORETIS

Bab ini berisi kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu yang mendukung dan menjelaskan mengenai teori-teori penelitian yang relevan dan menjadi dasar pembahasan secara detail yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang beberapa prosedur mengenai pelaksanaan penelitian yang dicari agar terpenuhi jawaban atas permasalahan penelitian yang ditetapkan. Beberapa prosedur penelitian tersebut seperti rencana penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahap penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data serta pengecekan keabsahan temuan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan gambaran umum dan pemaparan beberapa data yang diperoleh dan di analisa oleh peneliti. Hasil dari analisis kemudian di deskripsikan kedalam paragraph agar mudah dipahami oleh setiap pembaca.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan terdapat beberapa saran kepada instansi maupun peneliti selanjutnya sebagai pendapat dari permasalahan yang belum ditelaah dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Inovasi Sosial

a. Pengertian Inovasi Sosial

Inovasi merupakan proses penyempurnaan atau memasukan hal-hal baru pada proses yang sudah ada atau penemuan terbaru dari yang sudah ada sebelumnya meliputi gagasan, metode dan alat (Mawardi et al. 2020). Menurut Alex Nicholls, inovasi sosial adalah bagaimana mengatur kegiatan antar pribadi atau interaksi sosial untuk memenuhi tujuan bersama pada generasi selanjutnya dengan mengimplementasikan ide-ide baru (Mufti Widodo and Zulfa 2022). Inovasi sosial adalah inovasi yang dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat secara keseluruhan dengan tujuan kesejahteraan masyarakat. Inovasi sosial yang selama ini berkembang di masyarakat adalah inovasi yang menggerakkan kemauan atau kemandirian masyarakat. Tujuan inovasi sosial untuk menyelesaikan masalah yang ada didalam masyarakat dengan menghasilkan kualitas hidup dan kesejahteraan yang meningkat (Afiyana 2021). Phillis dkk juga menambahkan inovasi sosial merupakan solusi baru dalam mengatasi masalah sosial dengan lebih efektif, efisien, berkelanjutan atau hanya sebuah solusi yang telah ada dengan ditambahkan penciptaan nilai.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa inovasi sosial merupakan ide baru dari gagasan yang sudah ada sebelumnya untuk menyelesaikan permasalahan sosial dengan solusi baru yang lebih efektif, efisien dan berkelanjutan.

b. Tahapan Inovasi Sosial

Inovasi sosial membutuhkan proses dari berbagai tahapan agar ide pembaharuannya dapat diterima dan digunakan oleh masyarakat luas.

Proses ini terbagi menjadi enam tahapan yaitu sebagai berikut:

1. *Prompts, inspirations and diagnoses*, adalah proses menemukan akar permasalahan sosial dengan membentuk bingkai permasalahan yang tepat. Konseptualisasi masalah ialah proses fundamental yang berpengaruh pada pengembangan inovasi solusi.
2. *Proposals and ideas*, merupakan proses pencarian solusi atau ide untuk memecahkan masalah dengan membutuhkan partisipasi dan kerjasama dari berbagai pihak.
3. *Prototyping and pilots*, yaitu desain awal yang sedang dalam tahapan uji coba ide inovasi untuk melihat apakah ide tersebut layak untuk diterapkan dan dapat mengatasi permasalahan yang ada.
4. *Sustaining*, merupakan tahapan keberlanjutan inovasi setelah tahapan uji coba selesai.
5. *Scaling and diffusion*, yaitu proses pengenalan ide inovasi sosial kepada masyarakat luas melalui berbagai platform dan jaringan kerjasama.
6. *Systemic change*, ialah proses perubahan inovasi social yang sistematis yang didukung oleh beberapa faktor (Farransahat et al. 2020).

c. Jenis-Jenis Inovasi Sosial

Dengan banyaknya inovasi sosial yang tersebar di masyarakat luas ada dua jenis inovasi sosial yaitu inovasi sosial digital dan non digital.

1. Inovasi sosial digital merupakan inovasi yang menggunakan media sebagai alat bantu untuk merubah kehidupan masyarakat. Pada inovasi ini ada peraturan yang harus ditaati, peraturan terpenting yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat yang terukur, bukan hanya sekedar data singkat.
2. Inovasi sosial non digital merupakan inovasi yang bergerak dengan cara tradisional dengan tidak melupakan tujuan awal yaitu

masyarakat. Inovasi sosial non digital tidak boleh melanggar adat istiadat dan tradisi lokal yang ada, bahkan diangkat dari apa yang unik dan menarik dari masyarakat setempat untuk dijadikan ide inovasi (Afiyana 2021).

2. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat apabila ditinjau dari segi bahasa, berasal dari kata *zaka* yang berarti suci, berkah, berkembang, bersih dan baik. Definisi zakat secara fikih ialah harta yang wajib dikeluarkan apabila telah mencapai nishab ataupun syarat-syarat yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT dan diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya (mustahik), dengan kata lain zakat adalah bentuk hubungan antara sesama manusia (hablumminannas) dengan Allah SWT (hablumminallah) (Mufidati 2016). Zakat ialah kewajiban keagamaan bagi seseorang muslim, sama halnya dengan shalat, puasa serta naik haji, yang wajib dikeluarkan dengan jumlah tertentu terhadap harta kekayaan atau pendapatannya (Syahrul 2019).

Menurut Mazhab Maliki zakat yaitu mengeluarkan sebagian dari harta yang ada dan sudah mencapai nishab (batasan kuantitas minimum yang mengharuskan zakat) kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Mazhab Hanafi mendefinisikan zakat dengan menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus selaku kepunyaan orang yang khusus yang ditetapkan oleh syariat sebab Allah. Menurut Mazhab Syafi'i zakat adalah suatu ungkapan keluarnya harta atau tubuh dengan cara khusus. Sedangkan Mazhab Hambali mendefinisikan zakat merupakan hak yang harus dikeluarkan dari harta yang ada untuk masyarakat yang khusus pula, kelompok masyarakat yang disyaratkan dalam Al-qur'an (Lubis 2019). Seperti firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat 103 yang berbunyi:

خُدْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *“Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan³³²) dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”*

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan, zakat merupakan harta kekayaan atau pendapatan yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim apabila telah mencapai nishab atau telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dan diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. Zakat memiliki enam prinsip yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip keyakinan keagamaan, yaitu bahwa orang yang membayar zakat merupakan salah satu manifestasi dari keyakinan terhadap agamanya.
2. Prinsip pemerataan dan keadilan, yaitu memberikan kekayaan yang diberikan Allah SWT secara merata dan adil kepada manusia.
3. Prinsip produktivitas, yaitu zakat harus dibayar karena milik tertentu dan menghasilkan produk tertentu setelah lewat jangka waktu tertentu.
4. Prinsip nalar, bahwa zakat harta yang menghasilkan harus dikeluarkan.
5. Prinsip kebebasan, zakat hanya dibayar oleh orang yang bebas.
6. Prinsip etika dan kewajaran, zakat tidak dipungut secara semena-mena (Bara, Pradesyah, and Ginting 2019).

Ada delapan golongan (ashnaf) yang berhak menerima zakat, yaitu sebagai berikut:

1. Fakir, adalah orang yang tidak memiliki harta dan tidak mempunyai pekerjaan. Orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya dikarenakan kemalasan bekerja padahal ia memiliki

tenaga, tidak dapat dikatakan fakir (tidak diperbolehkan menerima zakat).

2. Miskin, adalah orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari.
3. Amil, adalah seorang pengelola, panitia atau lembaga yang bekerja mengumpulkan dana zakat dan mendistribusikannya kepada orang yang berhak menerimanya.
4. Muallaf, adalah seseorang yang baru saja memeluk agama islam dan belum kuat iman serta jiwanya, sehingga diperlukan pembinaan dan pendampingan agar keimanannya bertambah kuat.
5. Riqab (hamba sahaya), adalah seorang budak yang hidup tanpa kemerdekaan dan dibawah kendali orang lain. Untuk membebaskannya harus membayar dengan sejumlah uang (harta) kepada tuannya. Oleh karena itu, ia berhak mendapatkan bantuan.
6. Gharimin, orang yang terlilit hutang untuk suatu kepentingan bukan untuk kemaksiatan dan ia tidak sanggup untuk membayarnya.
7. Fisabilillah, adalah orang yang sedang berjuang dengan sukarela untuk menegakkan keadilan dijalan Allah SWT.
8. Ibnu Sabil, disebut juga musaffir adalah orang yang sedang berpergian atau dalam perjalanan untuk keperluan yang baik seperti bekerja dan menimba ilmu pendidikan, tetapi dalam perjalanannya ia mendapatkan kesulitan. Maka ia berhak mendapatkan bantuan.

b. Dasar Hukum Zakat

Zakat merupakan rukun islam yang ketiga, selain ibadah dan shadaqoh. Selain sebagai salah satu pilar ekonomi islam, akidah ketakwaan kepada Allah SWT, zakat juga memiliki fungsi sosial yang sangat besar. Apabila pengumpulan dan pendistribusian zakat tertata

dengan baik dapat mengurangi masalah kemiskinan. Dalam Al-Quran zakat telah disebutkan sebanyak 82 kali menunjukkan hukum dasar zakat yang sangat kokoh (Sultan and Ardian 2022).

c. Syarat Zakat

Adapun syarat wajib zakat bagi seseorang yang mengeluarkan zakat (muzakki) yaitu:

1. Merdeka, yaitu zakat diwajibkan kepada orang yang dapat bertindak bebas dan harta yang dimiliki secara penuh. Berdasarkan kesepakatan para ulama zakat tidak wajib kepada hamba sahaya yang tidak mempunyai hak milik harta.
2. Islam, zakat tidak diwajibkan atas orang-orang kafir, karena zakat merupakan bentuk ibadah mahdah yang suci menurut Ijma.
3. Baligh dan Berakal, zakat tidak wajib diambil atas harta anak kecil serta orang-orang gila karena keduanya tidak tercantum ke dalam syarat orang yang wajib menjalankan ibadah seperti shalat serta puasa.
4. Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati, salah satu makna zakat yaitu berkembang dan produktifitas yang dihasilkan dari barang yang produktif.
5. Harta mencapai nishab, sebagai pertanda kayanya seseorang serta kadar-kadar yang mewajibkan zakat.
6. Harta yang dizakati adalah milik penuh, harta benda yang wajib zakat adalah harta benda yang berada ditangan sendiri atau dimiliki secara asli menurut Madzhab Hanafi.
7. Harta bukan hasil dari hutang.

d. Rukun Zakat

Adapun rukun zakat yaitu mengeluarkan sebagian dari nishab harta, melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikannya sebagai milik orang fakir, serta menyerahkannya kepada mustahik atau harta

tersebut diserahkan kepada lembaga amil zakat (Shobah and Rifai 2020).

e. Tujuan Zakat

Zakat memiliki banyak tujuan positif bagi muzakki, mustahik dan harta yang menjadi objek zakat yaitu sebagai berikut:

1. Menimbulkan rasa simpati/cinta.
2. Membantu, mengurangi dan mengangkat kaum fakir miskin dari penderitaan dan kesulitan hidup.
3. Menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi mustahik.
4. Menjalin tali solidaritas (persaudaraan) sesama umat manusia.
5. Mengimbangi ideologi kapitalisme dan komunisme.
6. Menghilangkan sifat kikir dari muzakki.
7. Menghindari penumpukan kekayaan diatas penderitaan orang lain.
8. Mencegah adanya jurang pemisah antara orang kaya dengan orang miskin yang dapat menimbulkan kecemburuan sosial, sehingga memicu kejahatan.
9. Mengembangkan tanggung jawab terhadap kepentingan masyarakat.
10. Menumbuhkan kedisiplinan dan loyalitas kaum muslim untuk menjalankan kewajibannya dan menyerahkan hak orang lain.

f. Hikmah Zakat

Zakat juga mengandung hikmah dan keutamaan tertentu yaitu sebagai berikut:

1. Membersihkan dan mensucikan diri.
2. Mensyukuri karunia Allah SWT.
3. Mengurangi kefakirmiskinan.
4. Menumbuhkan solidaritas dan kasih sayang.
5. Manifestasi tolong-menolong.
6. Mewujudkan stabilitas sosial dan keadilan sosial.

Adapun keutamaan yang terkandung dalam zakat yaitu sebagai berikut:

1. Menumbuhs suburkan pahala.
2. Bertambahnya rezeki, pertolongan serta perlindungan Allah SWT.
3. Menjauhkan diri dari bencana serta kepicikan dunia dan akhirat.
4. Menumbuhkan kerukunan dan rasa kasih sayang.
5. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan akhlak terpuji (Khairuddin 2022).

g. Jenis-Jenis Zakat

Dalam Islam, zakat terbagi menjadi dua jenis yaitu zakat fitrah (jiwa) dan zakat maal (harta benda).

1. Zakat Fitrah

Pada malam dan hari raya Idul Fitri Islam mensyariatkan zakat fitrah menjadi pengeluaran yang wajib dibayarkan oleh setiap umat muslim yang mempunyai kelebihan dari segi ekonomi. Pemberian zakat fitrah dimaksudkan untuk membahagiakan para fakir miskin pada hari raya Idul Fitri sekaligus membersihkan dosa-dosa agar muzakki benar-benar kembali pada keadaan fitrah dan suci seperti baru dilahirkan ke dunia. Berdasarkan kesepakatan para ulama kadar zakat fitrah ditunaikan sebesar satu *sha* atau setara dengan 2,7 kg kurma, gandum dan makanan lain yang menjadi makanan pokok. Menurut madzhab *Hanafiyyah* diperbolehkan menunaikan zakat fitrah dengan uang senilai bahan makanan pokok yang wajib dibayarkan, namun ukuran satu *sha* lebih tinggi yaitu 3,8 kg. Waktu pembayaran zakat fitrah dilakukan ketika bulan Ramadhan. Waktu yang tepat yaitu pada hari terakhir bulan Ramadhan hingga sebelum shalat Idul Fitri berlangsung.

2. Zakat Maal

Zakat maal merupakan zakat kekayaan yang wajib dikeluarkan dalam jangka waktu satu tahun sekali dan sudah memenuhi nisab

meliputi zakat hasil ternak, harta temuan, emas, perak dan hasil kerja (profesi). Masing-masing memiliki perhitungannya sendiri (Hudaifah Tutuko Abdurrubi Ishaq and Albar 2020).

Tabel 2.1
Zakat Maal (Harta)

Jenis Harta	Nisab	Kadar	Waktu	Keterangan
Emas	85 gram	2.5%	1 tahun	Seseorang yang memiliki emas minimum 85 gram, maka zakat harus dikeluarkan sebesar 2.5%.
Perak	543,35 gram	2.5%	1 tahun	Perak 200 dirham atau setara dengan (543,35 gram) dengan zakat sebesar 2.5% wajib dikeluarkan jika telah dimiliki selama satu tahun.
Harta perniagaan/ perusahaan	85 gram	2.5%	1 tahun	Zakat wajib dikeluarkan apabila sudah menapai nisab yang disetarakan dengan emas dan perak yaitu 85 gram.

Peternakan			1 tahun	Setiap bertambah lima ekor, sembilan ekor dan 100 ekor, maka pengeluaran zakatnya bertambah satu ekor.
- Unta	1-5 ekor	1 ekor		
- Domba/ Kambin	40-120 ekor	1 ekor		
g	30-39 ekor	1 ekor		
- Sapi/ Kerbau		umur 1-2 tahun		
Pertanian	700-1400 kg	5-10%	Setiap panen	700 kg untuk hasil pertanian yang sudah dibersihkan, 1400 kg hasil pertanian yang berkulit. 5% untuk pengairan yang mengeluarkan biaya irigasi, 10% untuk pengairan yang tidak mengeluarkan biaya irigasi.

3. Infak dan Sedekah

a. Pengertian Infak dan Sedekah

Infak adalah melakukan ibadah sosial dengan suka rela tanpa mengharapkan timbal balik dalam bentuk pemberian harta untuk kesejahteraan masyarakat (Anjelina, Salsabila, and Fitriyanti 2020). Infak adalah orang yang dengan suka rela memberikan hartanya kepada orang lain dengan niat karena Allah SWT dan tidak mengharapkan balas jasa dari orang lain. Syarat infak harus memiliki harta atau benda sebagai objek untuk diserahkan. infak tidak mempunyai nisab. Infak dikeluarkan oleh orang-orang yang beriman,

baik yang berpenghasilan besar ataupun kecil (Hafizd and Mardiatia 2021). Menurut beberapa ulama fiqih, Infak merupakan sebuah bentuk pengeluaran (pembelanjaan) yang digunakan untuk memenuhi kepentingan individu, keluarga dan lainnya. Seperti firman Allah SWT dalam QS.Al-Baqarah ayat 267 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”*

Sedekah berasal dari kata *Shadaqa* yang berarti “benar” orang yang selalu menyedekahkan hartanya ialah orang yang benar-benar beriman kepada Allah SWT menurut Hafidhuddin. Secara terminologi sedekah memiliki makna yang sama dengan infak, akan tetapi jika infak hanya berhubungan dengan materi, sedangkan sedekah memiliki makna luas atau apapun dapat disedekahkan baik berbentuk materi atau tidak (Abiyani and Rizal 2022). Sedekah (*shadaqah*) yakni melaksanakan suatu ibadah sosial dengan suka rela, baik berbentuk materi ataupun non-materi, seperti perbuatan tolong-menolong dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam melaksanakan sedekah wajib dengan niat yang ikhlas, jangan karena ingin dipuji oleh orang lain serta jangan menyebut jumlah sedekah yang sudah dikeluarkan, terlebih menyakiti hati sang penerima. Sebab perbuatan tersebut dapat menghapus pahala sedekah (Anjelina, Salsabila, and Fitriyanti 2020). Seperti firman Allah SWT dalam QS.An-Nisa ayat 114 yang berbunyi:

﴿لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ ۗ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا﴾

Artinya: *“Tidak ada kebaikan pada banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali (pada pembicaraan rahasia) orang yang menyuruh bersedekah, (berbuat) kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Siapa yang berbuat demikian karena mencari rida Allah kelak Kami anugerahkan kepadanya pahala yang sangat besar.”*

Firman Allah SWT juga dalam QS.Al-Baqarah ayat 264 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۖ لَا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ
مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, jangan membatalkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena riya (pamer) kepada manusia, sedangkan dia tidak beriman kepada Allah dan hari Akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu licin yang di atasnya ada debu, lalu batu itu diguyur hujan lebat sehingga tinggallah (batu) itu licin kembali. Mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum kafir.”*

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa infak dan sedekah berbeda dengan zakat. Infak adalah ibadah sosial yang dilakukan dengan memberikan harta secara suka rela kepada orang lain dengan niat karena Allah SWT dan tidak mengharapkan balas jasa dari orang lain. Sedangkan sedekah merupakan kegiatan ibadah sosial yang dilakukan dengan suka rela baik berbentuk materi ataupun non materi.

b. Dasar Hukum Infak dan Sedekah

Hukum Islam telah menjelaskan dan memberikan pedoman kepada kita dalam mengerjakan infak dan sedekah. Adapun dasar hukum infak yang telah dijelaskan dalam QS.Ali Imran ayat 134 yang

berbunyi:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.”

Sedekah dapat dihukumi wajib apabila berbentuk zakat, nafkah dan nadzar sedangkan dihukumi sunnah apabila berbentuk hadiah, hibah, wakaf, ujah, sewa, barter serta hutang dan lainnya. Rasulullah SAW mengajurkan untuk bersedekah kepada fakir miskin pada saat bulan Ramadhan (Ardison 2020). Adapun dasar hukum sedekah yang telah dijelaskan dalam QS.Al-Baqarah ayat 271 yang berbunyi:

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مَنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Jika kamu menampakkan sedekahmu, itu baik. (Akan tetapi,) jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, itu lebih baik bagimu. Allah akan menghapus sebagian kesalahanmu. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

c. Rukun dan Syarat Infak dan Sedekah

Dalam satu hukum terdapat syarat dan rukun yang harus dipenuhi agar perbuatan tersebut dapat dikatakan sah, begitupun dengan infak dan sedekah. Infak dan sedekah dapat dikatakan sah apabila rukun dan syaratnya telah terpenuhi. Adapun rukun dan syarat infak dan sedekah terbagi menjadi empat yaitu sebagai berikut:

1. Pemberi infak (Muwafiq), ialah orang yang berinfak diharuskan untuk memiliki objek atau sesuatu yang akan diinfakkan dan haknya tidak dibatasi untuk suatu alasan.
2. Penerima infak (Muwafiq Lahu), ialah orang yang telah diberi infaq oleh muwafiq dengan syarat orang tersebut harus benar-benar membutuhkan pertolongan dan sudah dewasa (baligh).

3. Barang yang diinfakkan, ialah barang yang dimiliki, bernilai, zatnya dapat dimiliki, diterima serta kepemilikannya dapat berpindah tangan.
4. Penyerahan (Ijab Qabul), ialah akad yang digunakan dalam serah dan terima agar harta tersebut sah. Muwafiq dan muwafiq lahu saling rela dan ikhlas (Sugiarto and Febriyani 2021).

d. Keutamaan Infak dan Sedekah

Infak dan sedekah adalah syiar agama yang utama dan juga perintah Allah SWT, didalam infak dan sedekah memiliki manfaat dan keutamaan yang besar untuk kehidupan manusia dunia dan akhirat. Adapaun keutamaan dalam infak dan sedekah yaitu sebagai berikut:

1. Amalan yang dapat menjauhkan kita dari siksa api neraka.
2. Mendapatkan pahala yang berlipat ganda.
3. Memperoleh karunia Allah SWT.
4. Pahala yang diperoleh seperti berjihad di jalan Allah SWT dan orang-orang yang berpuasa siang dan malam tanpa henti.
5. Menumbuhkan rasa persatuan dan persaudaraan antar sesama umat muslim (Amin and Al-Fandi 2022).

e. Jenis-Jenis Infak dan Sedekah

Al-Quran dan hadits sering menggunakan kata infaq untuk menjelaskan beberapa hal sehingga secara hukum, infak terbagi menjadi empat jenis yaitu:

1. Infak wajib, yaitu mengeluarkan harta untuk perkara yang wajib seperti membayar zakat, membayar mahar, menafkahi keluarga dan menafkahi istri yang sudah di talak dan sedang dalam proses iddah.
2. Infak sunnah, mengeluarkan harta dengan niat sedekah atau dengan kata lain harta yang dianjurkan untuk dikeluarkan tetapi tidak memasuki wajib seperti infak untuk berjihad dan infaq kepada orang yang membutuhkan.

3. Infak mubah, merupakan harta yang dikeluarkan untuk perkara yang mubah seperti membuka sebuah usaha dan bercocok tanam.
4. Infak haram, yaitu mengeluarkan harta untuk melakukan hal-hal yang bertentangan dan melanggar larangan serta diharamkan oleh Allah SWT seperti infaknya orang kafir untuk menghilangkan syiar Islam dan infak orang islam kepada fakir miskin tetapi tidak didasarkan niat karena Allah SWT.

Sedekah memiliki cakupan yang cukup luas dan digunakan Al-Quran untuk menangani segala jenis sumbangan. Sedekah diartikan sebagai bentuk nilai kebajikan yang tidak terikat oleh jumlah, waktu dan materi. Jenis-jenis sedekah adalah sebagai berikut:

1. Tersenyum dengan ikhlas untuk menyenangkan orang lain.
2. Memindahkan rintangan-rintangan dijalan seperti batu dan lain-lain.
3. Membantu tuna netra.
4. Menyalurkan syahwat pada istri (Ubabuddin and Nasikhah 2021).

4. Sustainable Development Goals

a. Pengertian Sustainable Development Goals

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah serangkaian rancangan target atau tujuan pembangunan berkelanjutan yang telah disepakati oleh 193 negara pada tanggal 25 September 2015 di Markas Besar *Perserikatan Bangsa-Bangsa* (PBB) ke 70 di New York. SDGS berisi 17 tujuan dan 169 indikator yang harus dicapai pada tahun 2030 dengan mengadopsi judul "*Transforming Our World: Agenda 2030 untuk Sustainable Development*". Indonesia merupakan salah satu Negara yang ikut berkomitmen dalam mencapai Indonesia inklusif 2030 (Rachman and Retnowati 2022).

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan perpanjangan dari *Millenium Development Goals* (MDGs) yang melibatkan banyak Negara maju, berkembang dan Negara kurang maju dengan

memandukan tindakan global untuk mengurangi kemiskinan dari tahun 2000 hingga 2015. *Perserikatan Bangsa-Bangsa* berpendapat SDGs merupakan rencana global untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi ketidaksetaraan dan melindungi bumi hingga tahun 2030. SDGs adalah bagian terpenting dari agenda 2030 dalam pembangunan berkelanjutan dengan tujuan masa depan yang lebih baik. Agenda ini meliputi penangkalan permasalahan global seperti kemiskinan, ketimpangan, iklim, degradasi lingkungan dan keadilan (Prabu Aji and Kartono 2022).



Gambar 2.1
Indikator SDGS

Peraturan Presiden (Perpres) No.59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terdiri dari beberapa amanat, di antaranya Bappenas (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional) agar menyiapkan peta jalan Indonesia hingga tahun 2030 dan perencanaan nasional dalam pembentukan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs. SDGs terdiri dari 17 tujuan dan 169 target yang akan dicapai pada tahun 2030. Seluruh point menuntut adanya kesetaraan antara masyarakat yang hidup di Negara satu dengan Negara lain, baik dalam mencapai kesejahteraan, mengakhiri kemiskinan dan lain sebagainya (Rachman and Retnowati 2022). Ke-17 tujuan tersebut

mencakup tiga bidang pembangunan berkelanjutan yaitu ekologi, ekonomi dan sosial. Tujuan SDGs ditujukan untuk politik, masyarakat sipil, bisnis, ilmu pengetahuan dan semua individu. SDGs ke-17 memerlukan adanya multi-stakeholder dan lintas sektoral yang baru guna memecahkan tantangan besar dunia. SDGs terus mendorong penghematan dan peningkatan sumber daya secara bertahap dengan mengubah teknologi yang dikembangkan dan digunakan. Seluruh Negara bagian harus memenuhi kebutuhan dasar seperti pekerjaan, makanan, energi, air bersih dan sanitasi untuk mencapai keselarasan antara kelestarian lingkungan, keberlanjutan ekonomi dan keberlanjutan sosial-politik (Prabu Aji and Kartono 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah tujuan pembangunan berkelanjutan yang telah disepakati oleh 193 negara pada tanggal 25 September 2015 di Markas Besar PBB dengan mengadopsi judul “*Transforming Our World: Agenda 2030 untuk Sustainable Development*” berisi 17 tujuan dan 169 indikator sasaran yang harus dicapai pada tahun 2030. SDGs merupakan rencana global untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi ketidaksetaraan dan melindungi bumi hingga tahun 2030.

b. Indikator Sustainable Development Goals

Penerapan SDGs di Indonesia menerapkan tiga prinsip dasar yaitu *universality*, *integration* dan *no one left behind*. Tiga prinsip ini bertujuan untuk mengawal penerapan SDGs agar merata dan menyeluruh di semua wilayah dan memastikan tidak ada satu orang pun yang tertinggal apapun latar belakangnya (Munandar Darjono and Aprilasani 2019). Adapun indikator dan target pembangunan berkelanjutan/SDGs yaitu sebagai berikut:

- 1. Tanpa Kemiskinan;** mengakhiri segala bentuk kemiskinan yang ada. Target:

- 1.1 Menghilangkan kemiskinan ekstrim (penduduk di bawah garis kemiskinan) dengan daya beli sekitar Rp 7.800 per hari atau kurang dari \$1,25 PPP (*Purchasing Power Parity*).
 - 1.2 Mengurangi setidaknya separuh dari jumlah penduduk miskin dari segala kalangan berdasarkan definisi nasional.
 - 1.3 Di tingkat nasional mengimplementasikan sistem dan ukuran perlindungan sosial yang tepat bagi semua kalangan. Tahun 2030 berhasil memberikan perlindungan yang substansial bagi penduduk miskin dan rentan.
 - 1.4 Memastikan seluruh penduduk terutama penduduk miskin dan rentan mendapatkan hak yang setara dalam mengakses sumber ekonomi, kepemilikan dan akses pada lahan serta memperoleh akses teknologi.
 - 1.5 Membangun semua yang dibutuhkan dan layanan keuangan termasuk keuangan mikro, daya tahan, kesiapan masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim, krisis lingkungan, ekonomi, sosial dan bencana.
 - 1.6 Memastikan mobilisasi sumber daya yang signifikan dari berbagai sumber seperti memperluas kerjasama pembangunan, menyediakan sarana yang cukup dan mengimplementasikan program dan kebijakan yang dapat mengakhiri kemiskinan.
 - 1.7 Menciptakan kerangka kerja kebijakan pada level nasional, regional dan internasional dengan berdasarkan pada strategi pembangunan yang berpihak pada penduduk miskin dan gender sensitive untuk mempercepat investasi dalam aksi-aksi pengentasan kemiskinan.
- 2. Tanpa Kelaparan;** menghilangkan kelaparan, memiliki ketahanan pangan dan gizi serta meningkatkan pertanian berkelanjutan.
Target:

- 2.1 Pada tahun 2030 mengakhiri kelaparan dan memastikan adanya akses bagi seluruh masyarakat terhadap pangan yang aman, bernutrisi dan berkecukupan.
- 2.2 Pada tahun 2025 mencapai target yang sudah disepakati secara internasional mengenai gizi buruk, penelantaran anak balita dan memenuhi kebutuhan nutrisi untuk seluruh kalangan masyarakat serta 2030 mengakhiri segala bentuk malnutrisi.
- 2.3 Pada tahun 2030 mengadakan produktivitas agrikultur dan pendapatan dari produsen makanan berskala kecil, memastikan sistem produksi pangan yang berkelanjutan, menjaga ekosistem dan secara progresif memperbaiki kualitas lahan dan tanah.
- 2.4 Menaikkan investasi melalui kerjasama internasional yang diperluas dan memfasilitasi persediaan pangan untuk membatasi kenaikan ekstrim harga bahan pangan.

3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera; Memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Target:

- 3.1 Pada tahun 2030 mengurangi angka kematian pada ibu dan anak serta mengurangi kematian dini yang disebabkan oleh penyakit tidak menular.
- 3.2 Pada tahun 2030 mengakhiri epidemi AIDS, tuberculosis, malaria dan penyakit tropis lainnya serta hepatitis.
- 3.3 Memperkuat pencegahan dan pengobatan dari penyalahgunaan obat-obat terlarang atau zat berbahaya.
- 3.4 Pada tahun 2030 memastikan akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi serta memfasilitasi layanan kesehatan universal yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau untuk semua kalangan.
- 3.5 Membuat riset dan pengembangan dari vaksin dan obat-obatan untuk penyakit menular dan tidak menular.

3.6 Meningkatkan pengembangan dan pelatihan daya serap tenaga kerja kesehatan.

4. Pendidikan Berkualitas; Memastikan pendidikan yang inklusif dan merata serta membuka peluang belajar. Target:

4.1 Pada tahun 2030 memastikan seluruh masyarakat mendapatkan pendidikan primer dan sekunder secara gratis, dan pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau.

4.2 Pada tahun 2030 memastikan bahwa seluruh masyarakat memiliki skill dan softskill untuk mendapatkan pekerjaan yang layak.

4.3 Meningkatkan mutu fasilitas pendidikan dan pengajar serta memperbanyak jumlah beasiswa yang tersedia.

5. Kesetaraan Gender; Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan. Target:

5.1 Mengakhiri segala bentuk deskriminasi dan kriminalitas terhadap perempuan.

5.2 Memastikan bahwa seluruh perempuan mendapatkan kesempatan yang sama seperti laki-laki, mulai dari kepemimpinan, pengambilan keputusan dan lainnya.

5.3 Memfasilitasi akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi serta hak reproduksi.

5.4 Memperkuat kebijakan dan perundang-undangan mengenai pemberdayaan perempuan dari semua kalangan.

6. Air Bersih dan Sanitasi Layak; Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan secara menyeluruh. Target:

6.1 Pada tahun 2030 mencapai akses universal dan adil terhadap air minum yang aman dan terjangkau.

- 6.2 Pada tahun 2030 mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang layak dan adil serta mengakhiri buang air sembarangan.
- 6.3 Pada tahun 2030 memperbaiki kualitas air, meningkatkan penggunaan air secara efisien di semua sektor dan memastikan pengambilan dan suplai air bersih yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air.
- 6.4 Memperluas kerjasama internasional dan dukungan pengembangan kapasitas dalam aktivitas dan program terkait air dan sanitasi.
- 6.5 Menguatkan partisipasi masyarakat dalam memperbaiki pengelolaan air dan sanitasi.

7. Energi Bersih dan Terjangkau; Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern. Target:

- 7.1 Pada tahun 2030 meningkatkan substantif proporsi energi terbarukan dalam energi campuran global dan menggandakan laju perbaikan efisiensi energi.
- 7.2 Pada tahun 2030 menambah infrastruktur dan meningkatkan mutu teknologi untuk supply pelayanan energi modern dan berkelanjutan.

8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, membuka peluang kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak. Target:

- 8.1 Memelihara pertumbuhan ekonomi perkapita, meningkatkan mutu teknologi dan inovasi.
- 8.2 Mendukung kebijakan yang berorientasi pembangunan yang mendukung aktivitas produktif, penciptaan lapangan kerja,

wirausaha, kreatifitas dan inovasi dan mendukung pertumbuhan UMKM.

8.3 Memperbaiki efisiensi sumber daya global dalam hal konsumsi dan produksi serta memisahkan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan.

8.4 Pada tahun 2030 mencapai ketenagakerjaan secara penuh dan produktif, mengurangi pengangguran, mengakhiri kerja paksa dan perdagangan manusia serta mengakhiri segala bentuk tenaga kerja anak.

8.5 Melindungi hak-hak pekerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pekerja.

8.6 Memperkuat kapasitas institusi keuangan domestik untuk mendorong dan meluaskan akses terhadap perbankan, asuransi dan layanan pendanaan lainnya.

8.7 Meningkatkan bantuan untuk perdagangan (*Aid For Trade*).

9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur; Menciptakan infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan serta mendorong inovasi. Target:

9.1 Membangun infrastruktur yang berkualitas, dapat diandalkan, berkelanjutan dan dapat bertahan lama serta memiliki akses yang terjangkau dan sama rata untuk semua kalangan.

9.2 Menciptakan industri yang inklusif dan berkelanjutan, meningkatkan akses industri skala kecil dan usaha kecil lainnya terhadap layanan pendanaan.

9.3 Meningkatkan mutu infrastruktur dan menambahkan komponen industri agar dapat berkelanjutan seperti penambahan penggunaan sumber daya, teknologi bersih dan ramah lingkungan.

9.4 Mendukung pengembangan teknologi domestik, riset dan inovasi di negara berkembang.

10. Berkurangnya Kesenjangan; Mengakhiri kesenjangan didalam dan antar Negara. Target:

10.1 Pada tahun 2030 memberdayakan dan mendukung penyertaan sosial, ekonomi dan politik.

10.2 Membuka peluang dan mengurangi ketimpangan pendapatan/*outcome*.

10.3 Mengadopsi kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial dan secara progres mencapai kesetaraan.

10.4 Memperbaiki dan menguatkan implementasi regulasi dan memonitor pasar dan institusi keuangan global.

10.5 Memfasilitasi migrasi dan mobilitas manusia yang tertata, aman, teratur dan bertanggung jawab.

10.6 Mendorong bantuan pembangunan resmi (ODA) dan aliran finansial, termasuk investasi asing langsung (FDI).

11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan; Menjadikan kota dan pemukiman yang aman, nyaman, tangguh dan berkelanjutan. Target:

11.1 Pada tahun 2030 memastikan akses perumahan dan pelayanan dasar yang layak, aman dan terjangkau untuk semua kalangan serta meningkatkan mutu pemukiman kumuh.

11.2 Pada tahun 2030 memfasilitasi akses sistem transportasi yang mudah, aman, terjangkau serta berkelanjutan untuk semua kalangan.

11.3 Melindungi dan menjaga warisan budaya dan keaslian dunia.

11.4 Pada tahun 2030 mengurangi angka kematian dan jumlah orang yang terkena dampak dan secara substansif mengurangi kerugian ekonomi yang berhubungan dengan produk domestik bruto global yang disebabkan oleh bencana.

- 11.5 Pada tahun 2030 mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan perkapita di perkotaan dengan perhatian khusus pada kualitas udara dan manajemen limbahnya.
- 11.6 Mendukung hubungan ekonomi, sosial dan lingkungan yang positif dengan menguatkan perencanaan pembangunan nasional dan regional.
- 11.7 Mendukung Negara kurang berkembang melalui bantuan finansial dan teknis dalam membangun bangunan yang berkelanjutan dan tahan lama dengan memanfaatkan bahan material lokal.

12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; Memastikan

pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan. Target:

- 12.1 Pada tahun 2030 mencapai manajemen berkelanjutan dan penggunaan yang efisien dari sumber daya alam.
- 12.2 Pada tahun 2030 mengurangi sampah pangan global perkapita dan mengurangi kerugian makanan sepanjang produksi dan penawaran.
- 12.3 Pada tahun 2030 mengurangi produksi limbah.
- 12.4 Mendukung praktek-praktek berkelanjutan dan pengadaan barang publik sesuai dengan kebijakan dan prioritas nasional.
- 12.5 Mengembangkan dan mengimplementasikan alat untuk memonitor dampak pembangunan berkelanjutan untuk informasi, teknologi dan pariwisata yang berkelanjutan yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mendukung budaya dan produk lokal.

13. Penanganan Perubahan Iklim; Mengambil tindakan cepat dan tepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Target:

- 13.1 Menguatkan daya tahan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim dan bencana alam.

13.2 Memperbaiki pendidikan, penyadaran dan kapasitas manusia dan institusi terhadap mitigasi perubahan iklim, adaptasi pengurangan dampak dan peringatan dini.

13.3 Mendukung mekanisme peningkatan kapasitas perencanaan dan manajemen mengenai perubahan iklim.

14. Ekosistem Laut; Melestarikan dan memanfaatkan sumber daya laut dan samudera secara berkelanjutan untuk pembangunan.

Target:

14.1 Pada tahun 2025 mencegah dan mengurangi segala jenis polusi kelautan.

14.2 Meminimalisir dan mengatasi dampak bertambahnya keasaman air laut.

14.3 Pada tahun 2030 meningkatkan keuntungan ekonomi dari penggunaan yang berkelanjutan terhadap sumber daya kelautan.

14.4 Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan ilmiah dan kapasitas riset serta transfer teknologi kelautan.

14.5 Memfasilitasi akses terhadap sumber daya kelautan dan pasar untuk nelayan kecil.

15. Ekosistem Daratan; Melindungi, menjaga dan meningkatkan pemanfaatan ekosistem daratan, melestarikan hutan, memulihkan degradasi lahan dan menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati. Target:

15.1 Pada tahun 2030 memberantas desertifikasi, memulihkan lahan dan tanah terdegradasi.

15.2 Pada tahun 2030 memastikan pemanfaatan ekosistem pegunungan untuk memberikan manfaat yang esensial bagi pembangunan berkelanjutan.

- 15.3 Melakukan aksi yang signifikan untuk mengurangi degradasi natural habitat, mencegah hilangnya keanekaragaman hayati.
- 15.4 Mengakhiri perburuan dan penjualan flora dan fauna yang dilindungi.
- 15.5 Memobilisasi sumber daya finansial secara signifikan dari semua sumber dan level untuk pengelolaan hutan yang berkelanjutan terhadap keanekaragaman hayati dan ekosistem.
- 15.6 Memperluas dukungan global dalam upaya memerangi perburuan dan penjualan flora dan fauna yang dilindungi dan meningkatkan kapasitas masyarakat untuk mendapatkan kesejahteraan yang berkelanjutan.

16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh;

Menegakan keadilan secara menyeluruh, menguatkan perdamaian masyarakat dan mendirikan lembaga yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua kalangan. Target:

- 16.1 Mengakhiri pelecehan, eksploitasi, perdagangan dan segala macam bentuk kekerasan serta mengurangi angka kematian.
- 16.2 Mendukung perangkat hukum tingkat nasional dan internasional dalam menegakkan keadilan yang sama untuk semua kalangan.
- 16.3 Pada tahun 2030 mengakhiri korupsi dan suap dalam segala bentuk.
- 16.4 Membangun institusi yang akuntabel dan transparan di semua kalangan serta memastikan pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di semua kalangan.
- 16.5 Pada tahun 2030 memfasilitasi identitas legal bagi semua termasuk akta kelahiran.
- 16.6 Mendukung dan memfasilitasi hukum dan kebijakan non-diskriminasi untuk pembangunan berkelanjutan.

17. Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan; Merevitalisasi kemitraan dan menguatkan sarana dan prasarana untuk pembangunan berkelanjutan.

17.1 Menguatkan mobilisasi sumber daya domestik untuk meningkatkan kapasitas domestik dalam hal pajak dan pengumpulan pendapatan lainnya.

17.2 Memobilisasi sumber daya finansial untuk Negara berkembang dari berbagai sumber.

17.3 Memperluas kerjasama, mendukung perkembangan bank teknologi dan sains, mekanisme pengembangan kapasitas teknologi dan inovasi.

17.4 Memperluas dukungan internasional untuk mengimplementasikan pengembangan kapasitas yang efektif.

17.5 Mendukung sistem perdagangan multilateral yang universal berdasarkan aturan non-diskriminatif dan setara dibawah WTO.

17.6 Memperbaiki stabilitas ekonomi makro global, meningkatkan koferensi kebijakan untuk pembangunan berkelanjutan.

17.7 Memperluas kemitraan global dan multi-pihak untuk pembangunan berkelanjutan (Rachman and Retnowati 2022).

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu mengenai bentuk inovasi sosial atau kontribusi maupun pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dapat dilihat dari penelitian terdahulu yaitu Yunita Nur Afifah (2020), Ainul Fatha Isman (2020), Shofa Fadillah Rindjani (2022), Nurma Khusna Khanifa (2018), Ade Sopian Sori (2021) dan Fajar Nugraha (2017).

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yunita Nur Afifah (2020)	<i>Kontribusi Lembaga Filantropi Islam Berbasis Zakat, Infak, Sedekah Dalam Mendukung Sustainable Development Goals (Studi Pada Dompot Dhuafa Yogyakarta)</i>	Menggunakan metode penelitian kualitatif	Menunjukkan Dompot Dhuafa Yogyakarta berkontribusi pada 11 tujuan SDGs melalui 4 program yang ada. Masing-masing program memberikan perubahan yang signifikan mulai dari meningkatnya pendapatan hingga kesejahteraan yang dirasakan seluruh mustahik.
2	Ainul Fatha Isman (2020)	<i>Maqasid Al-Shariah Pada Lembaga Zakat Terhadap Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Di Indonesia</i>	Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis horizontal dan SEM-PLS	Hifz al-mal adalah dimensi maqasid al-shariah yang paling berkontribusi pada pencapaian SDGs dengan nilai 39%, Hifz al-aql dengan nilai 21%, Hifz al-nasl dengan nilai 19%, Hifz al-din dengan nilai 9%.
3	Shofa Fadillah Rindjani (2022)	<i>Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Mewujudkan</i>	Menggunakan metode penelitian kualitatif	Dana zakat menjadi sumber dana dalam program yang mendukung SDGs.

		<i>Program Sustainable Development Goals (SDGs) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Lembaga Program Baznas ZCD Desa Wlahar Wetan Kec.Kalibagor Kab.Banyumas)</i>	deskriptif	Adanya hubungan dari program yang bertujuan mengakhiri kemiskinan, sasaran, pelaporan dan pemangku kepentingan. Pemberian modal hewan ternak berhasil mensejahterakan mustahik sehingga mustahik masuk kedalam kategori keluarga sejahtera I yang dinilai oleh BKKBN
4	Nurma Khusna Khanifa (2018)	<i>Penguatan Peran Ziswaf Dalam Menyosong Era SDGs Kajian Filantropi BMT Tamzis Wonosobo</i>	Menggunakan pendekatan creative philanthropy	Dana Ziswaf yang disalurkan oleh BMT Tamzis berdampak cukup signifikan terhadap kondisi ekonomi mustahik berupa meningkatnya pendapatan ekonomi keluarga
5	Ade Sopian Sori (2021)	<i>Peran Badan Amil Zakat Nasional Dalam Mendukung Agenda Sustainable Development Goals (SDGs) Dibidang Pendidikan</i>	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Program pendidikan yang ada di Baznas belum memberikan dampak yang signifikan. Meskipun begitu Baznas tetap berusaha dalam mendukung pencapaian

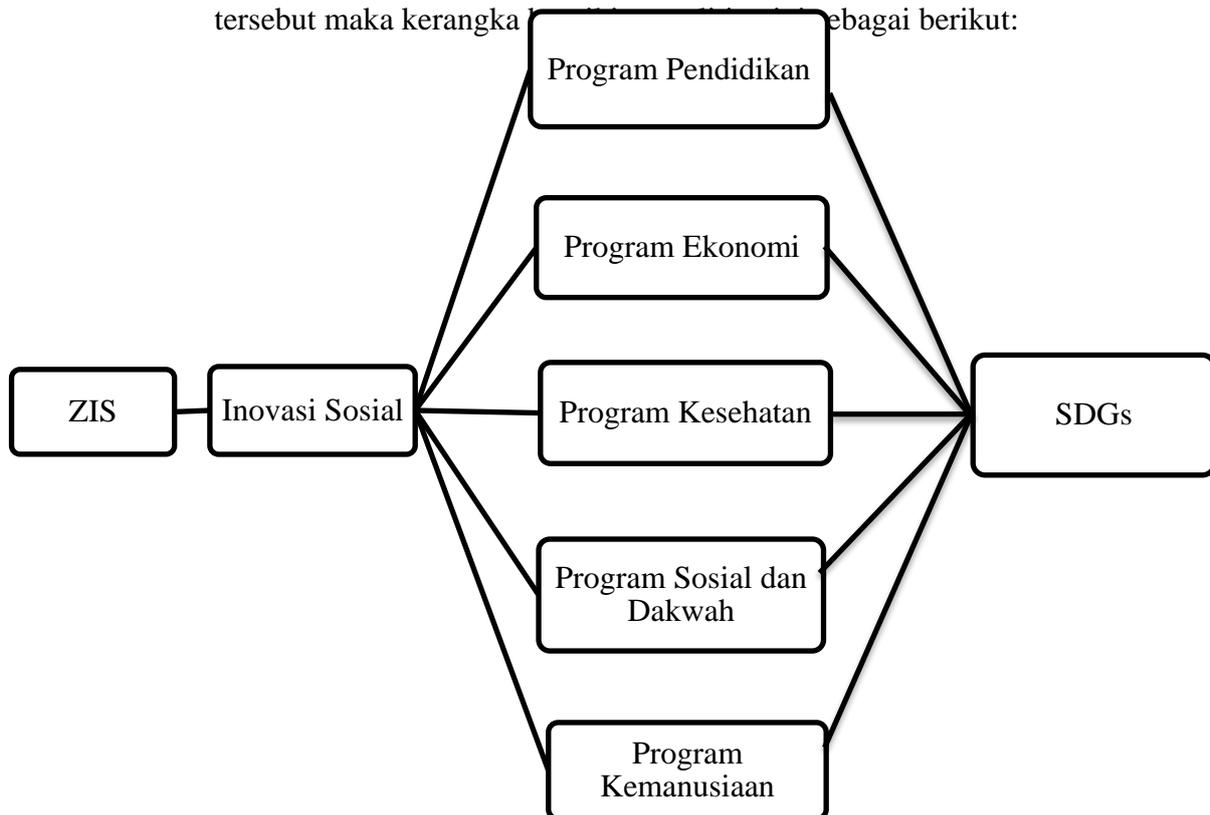
				SDGs melalui dua program dibidang pendidikan yaitu Sekolah Cendika Baznas dan Lembaga Beasiswa Baznas
6	Fajar Nugraha (2017)	<i>Kontribusi Lembaga Zakat Terhadap Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	Menggunakan kajian deskriptif dan metode studi literature	Rumah zakat berhasil berkontribusi 10 dari 17 tujuan SDGs melalui berbagai program yang diimplementasikan mulai dari meningkatkan pendapatan penduduk hingga membangun kemitraan global bersama NGO Internasional untuk misi kemanusiaan di Rohingya, Somalia, Palestina, Nepal dan Suriah

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengambil simpulan bahwa perbedaan penelitian yang akan dilakukan terletak pada permasalahan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui mengenai program dari Lazismu Kota Medan yang mengakibatkan pemberdayaan yang dilakukan kurang merata dan metode penelitian yang menggunakan deskriptif analisis, studi pustaka, subjek dan objek penelitian serta pengumpulan data terbaru. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti mengenai Kontribusi atau

Peran Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah dalam Mendukung Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan/SDGs.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir penelitian kualitatif terletak pada permasalahan alami yang diamati secara langsung oleh peneliti, tidak dibatasi oleh teori, variabel dan hipotesis. Kerangka berpikir berisi pernyataan mengenai konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi untuk menentukan kejelasan dan validitas penelitian. Kerangka berpikir menjelaskan adanya alur terkait pemberdayaan dana ZIS melalui program yang ada terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan/SDGs. Berdasarkan penjelasan tersebut maka kerangka



Gambar 2.2
Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran di atas, menggambarkan penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh Lazismu

Kota Medan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dana yang terhimpun disalurkan melalui inovasi sosial yang ada disetiap pilar programnya seperti : 1) program pendidikan yang berfokus memberikan bantuan beasiswa baik kepada siswa, guru dan sekolah, 2) program ekonomi yang berfokus pada peningkatan pendapatan individu dan masyarakat, 3) program kesehatan yang berfokus memberikan layanan kesehatan secara gratis kepada masyarakat, 4) program sosial dan dakwah yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat secara umum, 5) program kemanusiaan yang menggerakkan hati nurani untuk bergotong-royong demi kesejahteraan bersama. Pengelolaan dan pendistribusian dana ZIS bila dioptimalkan dapat mencapai kesejahteraan masyarakat dan pengentasan penduduk miskin yang menjadi point penting dalam SDGs (Amymie, Yaya, and Sadiyah 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan mengembangkan gambaran yang komprehensif dan dapat dipahami yang diungkapkan dengan kata-kata, menggambarkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informasi dan melakukan penelitian secara alami. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif analisis (Adlini et al. 2022). Analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan metode menggambarkan suatu hasil penelitian secara deskripsi, jelas dan sesuai dengan fenomena yang diteliti (Ramdhan 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi subjek penelitian oleh peneliti yaitu dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan yang beralamat di Jalan Mandala By Pass No.140, Bantan Kec.Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Juni 2023 di Lazismu Kota Medan.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

Proposal Penelitian	Bulan/Minggu														
	Jan 2023		Feb 2023				Mar 2023			Mei 2023		Juli 2023		Agust 2023	Sept 2023
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	3	4	3	4	1	1
Pengajuan Judul															
Penyusunan Proposal															
Bimbingan Proposal															
Seminar Proposal															
Pengumpulan Data															
Skripsi															
ACC Skripsi															
Meja Hijau															

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif kehadiran peneliti menjadi salah satu instrumen kunci. Maka dari itu peneliti wajib ikut serta secara langsung didalam kegiatan penelitian dan terjun langsung ke lapangan menemui informan yang akan di wawancarai. Sehubungan dengan hal tersebut dalam mengumpulkan informasi peneliti berupaya menjalin kerjasama yang baik dengan informan yang jadi sumber informasi agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan dimulai dari di izinkannya melaksanakan penelitian, yaitu dengan cara menghadiri lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ialah menentukan tempat dan melaksanakan survei pada lokasi penelitian yaitu pada Lazismu Kota Medan, selanjutnya

menyusun rancangan penelitian yang nantinya hendak diteliti dengan cara mewawancarai hal-hal terkait permasalahan yang diteliti pada Lazismu kota Medan. Berikut ini adalah susunan tahapan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap observasi, pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.
2. Tahap kegiatan lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dan pengumpulan data-data terkait penghimpunan dan penyaluran dana ZIS terhadap program yang ada di Lazismu Kota Medan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.
3. Tahap analisa data, pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
4. Tahap penulisan pelaporan, pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil dari data yang telah dikelola selama penelitian berlangsung.
5. Sidang meja hijau, tahap ini merupakan langkah terakhir yang peneliti lakukan dengan mempersiapkan kelengkapan persyaratan untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Adapun jenis data pokok penelitian yang akan digunakan adalah data yang bersifat kualitatif dengan sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara, dimana nanti peneliti akan langsung mengambil data dari hasil wawancara dan dokumentasi Lazismu Kota Medan.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber, data sekunder yang peneliti ambil berasal dari jurnal, artikel-artikel dan penelitian terdahulu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan atau informasi mengenai suatu hal yang diperlukan untuk tujuan tertentu dari seseorang atau kelompok dengan cara tanya jawab. Dan pihak yang akan di wawancarai yaitu staff Lazismu Kota Medan.

2. Observasi

Proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.

3. Studi Pustaka

Mencari sumber bahan bacaan yang terkait dengan fenomena yang akan diteliti seperti jurnal, buku, artikel dll. Mengumpulkan data-data terkait penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah yang disalurkan melalui program yang ada dan menganalisa laporan keuangan dan laporan tahunan Lazismu Kota Medan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mempelajari data-data yang ada pada objek penelitian dalam hal ini yaitu Lazismu Kota Medan.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pendapat Sugiyono analisis data yaitu proses mencari serta menyusun secara sistematis data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi dengan cara mengelola seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber dan menyusun data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola-pola memilah mana yang penting dan

yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami (Umрати and Wijaya 2020).

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila terdapatnya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode triangulasi sebagai pemeriksaan keabsahan temuan. Triangulasi adalah sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian. Triangulasi diartikan juga sebagai aktivitas pengecekan data melalui berbagai macam sumber, teknik dan waktu (Mekarisce 2020).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Profil Lazismu Kota Medan

Lembaga Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan merupakan lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infak dan wakaf serta dana kedermawanan yang lain baik dari perseorangan, lembaga, industri serta instansi lainnya. Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002 dan dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia selaku Lembaga Amil Zakat Nasional lewat SK Nomor. 457/21 November 2002. Dengan sudah berlakunya Undang-Undang Zakat No.23 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2014, serta Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No.333 Tahun 2015. Lazismu selaku lembaga amil zakat nasional sudah dikukuhkan kembali lewat SK Menteri Agama Republik Indonesia No.730 Tahun 2016.

Latar belakang berdirinya Lazismu terdiri dari dua faktor. Pertama, fakta bahwa Indonesia berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Seluruhnya berakibat dan disebabkan oleh tatanan keadilan sosial yang lemah. Kedua, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia serta mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim terbanyak di dunia, Indonesia memiliki potensi dana zakat, infak dan wakaf yang terbilang cukup besar. Tetapi, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara optimal sehingga tidak memberikan dampak yang signifikan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Berdirinya Lazismu dimaksudkan sebagai institusi pengelola dana zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan dana zakat menjadi bagian dari penyelesaian permasalahan sosial (problem solver) yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, professional serta transparan, Lazismu berupaya meningkatkan diri dengan membangun kepercayaan publik sehingga menjadi lembaga zakat terpercaya. Dengan kreatifitas dan inovasi yang kuat, Lazismu senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan permasalahan sosial yang terus berkembang. Saat ini, Lazismu sudah tersebar di seluruh Indonesia yang menjadikan program-program pendayagunaan mampu menjangkau seluruh wilayah secara cepat, fokus dan tepat sasaran.

2. Visi, Misi Dan Tujuan Lazismu Kota Medan

a. Visi

“Menjadi lembaga amil zakat terpercaya.”

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah yang amanah, profesional dan transparan.
- 2) Meningkatkan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah yang kreatif, inovatif dan produktif.
- 3) Meningkatkan pelayanan donator.

c. Tujuan

Pengelolaan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf bertujuan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perserikatan.
- 2) Meningkatkan manfaat dana zakat, infak, sedekah dan wakaf untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menangani

kemiskinan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perserikatan.

- 3) Meningkatkan kemampuan ekonomi umat melalui pemberdayaan usaha-usaha produktif (Lazismu 2021).

3. Lambang Lazismu Kota Medan

Lambang Lazismu terdiri dari delapan butir padi yang tersusun melingkar dengan satu butir padi mengarah ke atas sebagai simbol tauhid dan sedekah terbaik kepada Allah SWT yang akan tumbuh menjadi 7.700 (digambarkan dengan tujuh butir padi yang saling terikat). Delapan butir padi tersebut memiliki makna yaitu memberi manfaat ke delapan arah mata angin di seluruh penjuru dunia sebagai perlambangan *Rahmatan Lil Alamiin*. Warna orange melambangkan matahari yang mengacu pada Muhammadiyah dan *spirit* serta *passion* untuk berlomba-lomba dalam kebaikan (*Fastabiqul Khoirat*) (D.I Yogyakarta Lazismu 2021).

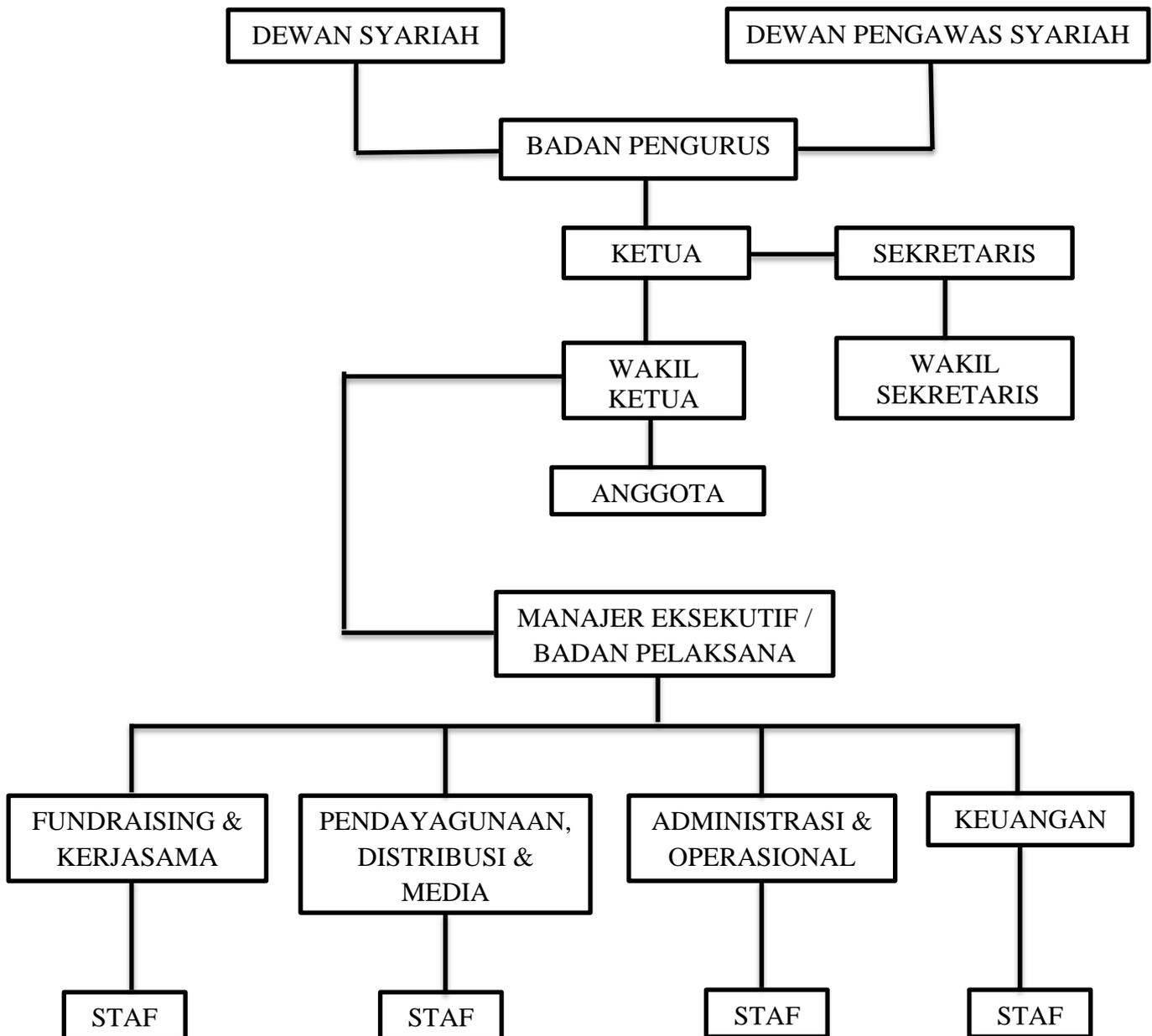


Gambar 4.1

Logo Lazismu

4. Struktur Organisasi Lazismu Kota Medan

Lazismu Kota Medan memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 4.2

Struktur Organisasi Lazismu Kota Medan

Deskripsi tugas atau pekerjaan adalah fungsi dan tanggung jawab yang dijalankan oleh setiap divisi dalam menjalankan pekerjaannya. Deskripsi pekerjaan adalah sebuah pernyataan mengenai apa yang dilakukan pemegang jabatan, bagaimana melakukannya dan dalam kondisi seperti apa jabatan yang dilaksanakan. Berikut ini adalah uraian dan tugas masing-masing setiap jabatan yang ada di Lazismu Kota Medan:

1) Dewan Syariah

Ketua : Dr. Sudirman Suparmin, Lc, MA

Anggota : Drs. H. Kemal Fauzi

Dewan syariah adalah dewan yang memberikan fatwa, saran dan rekomendasi tentang ketentuan syariah, pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat.

Tugas :

- a. Menetapkan, memutuskan dan meneluarkan rekomendasi dan fatwa pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat.
- b. Mengeluarkan rekomendasi dan penilaian terhadap kinerja Badan Pengurus dan Badan pelaksana.

2) Badan Pengawas Syariah

Ketua : Dr. H. Bahril Datuk S, SE, MM, QIA

Anggota : Mohd. Idris Dalimunte, SE, M.Si, M.Ak

Badan pengawas adalah orang yang melaksanakan internal atas operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Pengurus.

Tugas :

- a. Melakukan pengawasan dan pembinaan yang berkaitan dengan pengelolaan LAZISMU Kota Medan kepada Badan Pengurus dan Badan Pelaksana.
- b. Mengeluarkan rekomendasi dan penilaian terhadap kinerja Badan Pengurus dan badan Pelaksana.

3) Badan Pengurus

Ketua : M. Arifin Lubis, SE.Sy., ME

Wakil Ketua I : Putrama Al Khair, SE

Wakil Ketua II : Veriyansyah Veriyadna, SE

Sekretaris : Muhammad Rifki, SE.Sy

Wakil Sekretaris : Yudha Pratama, S.Pd

Anggota : Aswin Fahmi, SE.Sy., ME

Tugas Ketua :

- a. Memimpin rapat-rapat yang dilaksanakan LAZISMU Kota Medan.
- b. Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan dan pelaksanaan program yang dilakukan oleh badan pelaksana (eksekutif).
- c. Dapat menyetujui dan memerintahkan realisasi atau pembayaran bantuan dan pembiayaan program yang telah ditetapkan dengan atau tanpa melalui persetujuan rapat badan pengurus.
- d. Bersama sekretaris menandatangani surat-surat berharga atau administrasi yang berhubungan dengan pihak perbankan.
- e. Sendiri atau bersama sekretaris dapat bertindak untuk dan atas nama LAZISMU kota Medan mengadakan perjanjian dan kerjasama dengan pihak lain.
- f. Bersama sekretaris menandatangani surat keputusan pengangkatan Badan Pelaksana (Eksekutif) LAZISMU kota Medan. Bersama dengan pengurus membuat laporan dan mempertanggungjawabkan kepada PD Muhammadiyah kota medan.

Tugas Wakil Ketua :

- a. Memimpin rapat yang dilaksanakan LAZISMU Kota Medan apabila Ketua berhalangan.

- b. Bertanggungjawab atas kegiatan dan pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh bidang Penghimpunan atau bidang Pendayagunaan dan bidang keuangan.
- c. Diminta atau tidak diminta, dapat memberi pertimbangan kepada ketua ketika hendak mengambil keputusan yang berhubungan dengan operasional organisasi dan pelaksanaan program.
- d. Mewakili LAZISMU Kota Medan untuk menghadiri undangan pihak lain apabila ketua berhalangan.
- e. Bersama sekretaris dapat menandatangani surat-surat organisasi yang berhubungan dengan administrasi umum LAZISMU Kota Medan.

Tugas Sekretaris :

- a. Memimpin rapat yang dilaksanakan LAZISMU kota Medan apabila ketua berhalangan.
- b. Bertanggungjawab atas kegiatan dan pelaksanaan operasional kantor, administrasi dan kesekretariatan umum LAZISMU Kota Medan. Bersama ketua dapat bertindak untuk dan atas nama LAZISMU Kota Medan mengadakan perjanjian dan kerjasama dengan pihak lain.
- c. Bersama ketua menandatangani surat-surat berharga atau administrasi yang berhubungan dengan pihak perbankan dan surat keputusan pengangkatan Badan Pelaksana (Eksekutif) LAZISMU Kota Medan.
- d. Bersama wakil ketua atau sekretaris dapat menandatangani surat-surat organisai yang berhubungan dengan administrasi umum LAZISMU Kota Medan (Lubis 2022a).

4) Badan Pelaksana

Tugas Direktur :

- a. Merencanakan, merancang seluruh program kelembagaan kemudian disampaikan kepada Wali Amanah, Dewan Syariah,

Badan Pengawas dan Badan Pengurus untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.

- b. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program yang telah mendapatkan persetujuan dari Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus.
- c. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh seluruh direktur program.
- d. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Badan Pengurus secara periodik satu tahun sekali.
- e. Dapat menyetujui atau memerintah realisasi pembayaran program atau bantuan yang besarnya atau nilainya telah ditentukan, tanpa atau dengan persetujuan Badan Pengurus terlebih dahulu

Tugas Penghimpunan :

- a. Merencanakan dan merancang program penghimpunan dana dan pelayanan LAZISMU kemudian disusulkan kepada Direktur.
- b. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program penghimpunan LAZISMU yang telah mendapat persetujuan dari Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus.
- c. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program penghimpunan.
- d. Membuat dan menyampaikan laporan kepada Direktur.
- e. Direktur program penghimpunan membawahi dan pertanggungjawabkan atas kegiatan dan kinerja divisi bawahannya.

Tugas Pendayagunaan :

- a. Merancang dan merencanakan program pendayagunaan kemudian disusulkan kepada Direktur.

- b. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program pendayagunaan yang telah mendapatkan persetujuan dari Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus.
- c. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program pendayagunaan.
- d. Membuat dan menyampaikan laporan kepada Direktur.
- e. Direktur program pendayagunaan membawahi dan bertanggungjawabkan atas kegiatan dan kinerja divisi bawahannya

Tugas Keuangan :

- a. Merancang dan merencanakan program pendayagunaan kemudian disusulkan kepada Direktur.
- b. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program keuangan yang telah mendapatkan persetujuan dari Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus.
- c. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program pendayagunaan.
- d. Membuat dan menyampaikan laporan kepada Direktur.
- e. Direktur program keuangan membawahi dan bertanggungjawabkan atas kegiatan dan kinerja divisi bawahannya,

Tugas Administrasi dan Kesekretariatan :

- a. Bersama sekretaris dan direktur merancang dan merencanakan kebutuhan kantor.
- b. Menata dan mengorganisasikan pelaksanaan administrasi dan distribusi surat menyurat dan kearsipan.
- c. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan kebutuhan kantor.

5. Pilar Program Lazismu Kota Medan

Selaku lembaga filantropi, Lazismu Kota Medan menyalurkan dana ZIS kepada delapan asnaf yang berhak menerimanya, yaitu Fakir, Miskin, Amil, Mualaf, Hamba Sahaya, Gharimin, Fisabilillah dan Ibnu Sabil. Selain delapan asnaf, Lazismu Kota Medan juga menyalurkan dana ZIS melalui unit kerja di setiap pilar program. Saat ini Lazismu Kota Medan memiliki enam pilar program dalam penyaluran dana ZIS. Enam pilar program tersebut diantaranya :

1. Program Pendidikan

a. Beasiswa Mentari

Melalui program gerakan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan melalui pola pengasuhan dalam bentuk beasiswa belajar untuk siswa yang berasal dari keluarga dhuafa.

b. Bakti Guru

Melalui program gerakan sosial dan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru baik honorer, guru agama dan relawan.

c. Beasiswa Sang Surya

Melalui program gerakan peningkatan akses pendidikan lanjut yang berkualitas, dengan memberikan kesempatan bagi generasi muda yang berprestasi namun menghadapi kendala ekonomi untuk menepuh pendidikan tinggi yang berkualitas.

d. Sekolah Cerdas

Merupakan sebuah program berkelanjutan yang membangun kesiapsiagaan sekolah dari risiko bencana dan kekerasan, dengan harapan dapat meminimalisir dampak dan kemungkinan risiko yang ditimbulkan dari bencana, baik bencana alam maupun bencana sosial.

e. Save Our School

Penggabungan pembangunan sistem pengajaran, pembangunan sarana prasarana, peningkatan kualitas, sumber daya dan pemberian beasiswa belajar sehingga tata kelola sekolah dapat menjadi lebih baik dan meningkatkan mutu dan output pendidikan.

2. Program Ekonomi

a. Pemberdayaan UMKM

Program pemberdayaan ekonomi melalui pemberian modal usaha dan penguatan usaha dengan skema kemitraan kepada individu atau kelompok usaha.

b. Tani Bangkit

Program pemberdayaan petani melalui sistem pertanian terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas.

c. Rias @ Corner

Melalui program pemberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi khususnya profesi tata rias melalui kegiatan pelatihan, mentoring dan bantuan modal usaha sehingga terbentuk Rias @ Corner.

d. Peternakan Masyarakat Mandiri

Melalui program pemberdayaan peternakan dengan sistem peternakan terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas harga dan memiliki daya saing.

e. Entrepreneurship Training

Melalui program pemberian pelatihan kepada para calon pengusaha maupun pengusaha yang ingin meningkatkan mental wirausaha, peningkatan kualitas produk serta analisis pasar.

3. Program Kesehatan

a. Indonesia Mobile Clinic (IMC)

Dengan adanya program mobil klinik kesehatan yang ditujukan khusus untuk melayani dan membantu masyarakat di lokasi atau daerah rawan kesehatan dan jauh akses puskesmas atau rumah sakit.

b. Peduli Kesehatan

Peduli kesehatan merupakan salah satu program yang memfokuskan pada upaya promosi kesehatan sebagai tindakan preventif dan meningkatkan akses di bidang kesehatan bagi masyarakat.

c. TIMBANG (Tingkat Kemampuan Gizi Seimbang)

Program pencegahan gizi buruk anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global.

4. Program Sosial dan Dakwah

a. Muhammadiyah Senior Care (MSC)

Suatu program yang memfokuskan pada upaya peningkatan kapasitas layanan terhadap lansia melalui pendekatan non-panti yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

b. Pemberdayaan Difabel

Melalui gerakan pemberdayaan penyandang disabilitas untuk mengupayakan pencapaian kesejahteraan sosial dengan menggali dan memperdalam kemampuan yang dimiliki serta mematangkan keterampilan.

c. Bedan Rumah Smart

Merupakan suatu program perbaikan ringan sampai berat yang diberikan kepada mustahik agar mustahik dapat hidup lebih tenang dan lebih nyaman di rumahnya.

d. Pemberdayaan Muallaf

Suatu program pemberdayaan bagi muallaf dengan melakukan pendampingan dan pembinaan. Muallaf diharapkan mampu mendalami nilai dan syariat islam, kemudian mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Back To Masjid

Program menyemarakkan masjid sebagai pusat pembinaan (dakwah sosial-pendidikan) dan pemberdayaan (sosial-ekonomi) bagi masyarakat sekitar dan perawatan sarana masjid yang kurang mendapatkan perhatian.

f. Al-Qur'an untuk Pelosok Negeri

Suatu program pendistribusian Al-Qur'an ke daerah pelosok negeri dengan tujuan untuk membumikan alqur'an serta mengusahakan terciptanya para penghafal qur'an.

g. DAI Mandiri

Merupakan program yang memfokuskan pada pembangunan sumber daya da'i yang bertugas di daerah pedalaman atau kawasan 3T (tertinggal,terdepan dan terluar) di seluruh Indonesia.

h. DAI Perkotaan

Layanan dakwah dari penyediaan da'i untuk khab, imam sholat, kajian rutin, kegiatan evaluasi Al-Qur'an serta pelatihan maupun seminar, seperti pelatihan pengurusan jenazah, seminar pendidikan keluarga.

5. Program Kemanusiaan

a. Sanitasi

Program nasional yang berlandaskan dengan pendekatan pemberdayaan secara terpadu untuk meningkatkan kapasitas sumber daya masyarakat dan kelembagaan yang berperan dalam menangani masalah pengelolaan sanitasi.

b. Pemberdayaan Panti

Dengan memberikan pelayanan, kesejahteraan sosial kepada anak penyandang masalah sosial, khususnya anak bayi dan balita (korban kejahatan, kekerasan dalam rumah tangga, terlantar, yatim piatu, fakir dan miskin) dengan memberikan pelayanan pengasuhan, perawatan (pangan, sandang, papan dan kesehatan), pendidikan, jasmani, rohani, mental spiritual, bimbingan yang sesuai dengan ajaran islam, sehingga diharapkan mampu hidup secara layak dan mandiri, penuh tanggung jawab. Baik terhadap diri sendiri maupun terhadap masyarakat.

c. Indonesia Siaga

Suatu program respon cepat tanggap darurat dan pasca bencana mulai dari aktifitas search and rescue (SAR), rekontruksi dan rehabilitas.

6. Program Rutin

a. Qurban

Memfasilitaskan umat islam dalam menunaikan ibadah qurban, dengan prinsip kebersamaan yang pelaksanaannya dilaksanakan secara kolaborasi dalam pengelolaan hewan qurban.

b. Ramadhan

Memfasilitaskan kaum muslimin dalam menunaikan ZIS pada bulan ramadhan melalui pelayanan dan program

distribusi yang mampu memberikan nilai tambahan (value addep) pada lokasi yang tepat guna daan tepat sasaran (Harahap 2022).

B. Hasil Penelitian

Dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Lazismu yang dilakukan secara daring dengan mengangkat tema “*Digitalisasi Filantropi untuk Penguatan Tata Kelola Lazismu dan Pencapaian SDGs*”. Ketua Badan Pengurus Pusat Bapak Hilman Latief menyampaikan Lazismu mengambil beberapa bagian dari 17 tujuan SDGs yakni pendidikan, ekonomi, sosial dan dakwah, kesehatan serta kemanusiaan yang telah direncanakan hingga tahun 2030 (Doddy 2021).

Aspek SDGs yang di sorot Lazismu Kota Medan adalah tujuan (1) Tanpa Kemiskinan, (2) Tanpa Kelaparan, (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera, (4) Pendidikan Berkualitas, (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak dan (8) Pertumbuhan Ekonomi. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2023 di Kantor Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan. Peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak Putrama Al Khair, SE selaku Wakil Ketua I di Lazismu Kota Medan.

Adapun hasil penelitian dari wawancara yang telah dilakukan yaitu Lazismu Kota Medan mencatat adanya perkembangan dana ZIS di Kota Medan setiap tahunnya, hal ini menjadi peluang yang sangat baik jika dana ZIS bisa dioptimalkan dan dikelola dengan baik, sehingga dapat membantu program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat terkhusus Kota Medan. Untuk menjelaskan peran ZIS dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), dapat dilihat dengan membaca dan menganalisa laporan penyaluran dana zakat oleh Lazismu Kota Medan yang terdapat dalam laporan tahunan (*annual report*) Lazismu Kota Medan. tabel berikut ini merupakan *annual report* dana ZIS yang menunjukkan adanya peningkatan pada tahun 2019-2021.

Tabel 4.1
Executive Report Lazismu Kota Medan Tahun 2019-2021

	2019	2020	2021
Dana Terhimpun	Rp 736.163.273	Rp 825.519.520	Rp 1.794.403.560
Dana Tersalurkan	Rp 644.703.430	Rp 802.917.564	Rp 1.718.843.396
Penerima Manfaat	4.426	144.094	27.528
ACR	87.51%	97.33%	95.78%

Sumber : Annual Report 2021 Lazismu Kota Medan

Tabel 4.2
Penilaian Tingkat Efektivitas Zakat Core Principles (ZCR)

Kategori	ACR
<i>Highly effective</i>	$\leq 90\%$
<i>Effective</i>	70% - 89%
<i>Fairly effective</i>	50% - 69%
<i>Below expectation</i>	20% - 49%
<i>Ineffective</i>	<20%

Sumber : Outlook Zakat Indonesia (2017)

Dari tabel di atas menjelaskan terjadinya peningkatan dana terhimpun dari tahun 2019 ke 2020 sebanyak 12% dan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 117%. Tingkat efektivitas menggunakan metode *Allocation to Collection Ratio* (ACR) pada tahun 2019 masuk dalam kategori efektif (*Effective*), tahun 2020 dan 2021 masuk dalam kategori sangat efektif (*Highly effective*).

Grafik 4.1
Penghimpunan ZIS Tahun 2019-2021



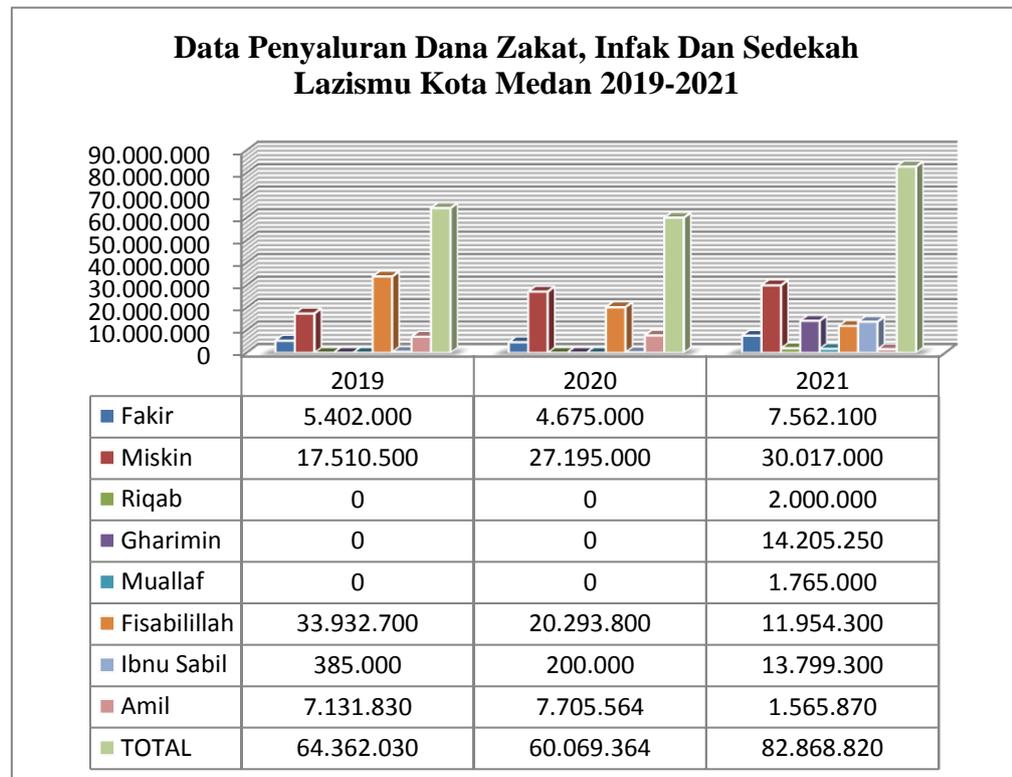
Sumber : Annual Report Lazismu Kota Medan 2019-2021 (Diolah)

Grafik di atas menggambarkan penghimpunan dana ZIS pada tahun 2019 sebesar Rp 736.163.273 meningkat pada tahun 2020 sebesar Rp 825.519.520 dan semakin meningkat pada tahun 2021 mencapai Rp 1.794.403.560. Pengalokasian dana zakat di distribusikan untuk delapan asnaf (Fakir, Miskin, Riqab, Gharimin, Muallaf, Fisabilillah, Ibnu Sabil dan Amil) sedangkan dana infak dan sedekah di alokasikan melalui lima pilar program diantaranya pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial dan dakwah serta kemanusiaan.

Dari penghimpunan tersebut di alokasikan ke dalam bidang program yang sangat berperan terhadap beberapa tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yaitu; (1) Tanpa Kemiskinan, (2) Tanpa Kelaparan, (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera, (4) Pendidikan Berkualitas, (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak serta (8) Pertumbuhan Ekonomi. Peranan ZIS terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penghimpunan dana ZIS di Kota Medan.

Grafik 4.2

Penyaluran Dana ZIS Lazismu Kota Medan 2019-2021



Sumber : Annual Report Lazismu Kota Medan 2019-2021 (Diolah)

Grafik di atas adalah data penyaluran dana zakat periode 2019-2021, dimana penyaluran zakat yang paling besar berada pada tahun 2021 dengan total penyaluran sebesar Rp 82.868.820 disalurkan kepada delapan asnaf yang berhak menerimanya, dengan tiga porsi penyaluran terbanyak yaitu masyarakat miskin sebesar (Rp 30.017 juta), diikuti oleh gharimin sebesar (Rp 14.205 juta) dan ibnu sabil (Rp 13.799 juta).

Tabel berikut ini menjelaskan mengenai penyaluran dana infak dan sedekah berdasarkan pilar program yang ada di Lazismu Kota Medan pada tahun 2019-2021.

Tabel 4.3
Penyaluran Dana ZIS Pada Program Tahun 2019-2021

Deskripsi	2019	2020	2021
Pendidikan	Rp 65.163.500	Rp 5.907.000	Rp 88.061.900
Ekonomi	Rp 5.992.000	Rp 6.067.500	Rp 147.040.000
Kesehatan	Rp 7.590.000	Rp 20.553.500	Rp 59.813.259
Sosial dan Dakwah	Rp 475.643.800	Rp 260.771.200	Rp 448.871.803
Kemanusiaan	Rp 17.836.600	Rp 115.531.000	Rp 673.645.114
Rutin	Rp 8.115.500	Rp 334.018.000	Rp 218.542.500
TOTAL	Rp 580.341.400	Rp 742.848.200	Rp 1.635.974.576

Sumber : Annual Report Lazismu Kota Medan 2019-2021(Diolah)

Grafik di atas menjelaskan mengenai bagian penyaluran dana ZIS berdasarkan bidang program yang ada di Lazismu Kota Medan mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Bagian penyaluran paling besar yaitu pada tahun 2021 dengan nominal mencapai Rp 1.635.974.576, dengan bidang program kemanusiaan mencapai angka Rp 673.645.114, sedangkan pada tahun 2020 bidang program rutin mencapai angka Rp 334.018.000 dan bidang program sosial dan dakwah pada tahun 2019 mencapai nominal Rp 475.643.800.

Peran zakat dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Kota Medan tidak dapat hanya dilihat dengan berapa besar uang yang disalurkan kepada delapan asnaf dan mustahiq melalui lima pilar program, tetapi juga dilihat melalui seberapa banyak orang-orang yang menerima manfaat dari penyaluran dana ZIS tersebut. Berikut ini grafik yang menjelaskan mengenai jumlah penerima manfaat (*mustahiq*) yang telah dibantu oleh Lazismu Kota Medan pada tahun 2019-2021.

Grafik 4.3
Penerima Manfaat Zakat, Infak dan Sedekah 2019-2021



Sumber : Annual Report Lazismu Kota Medan 2019-2021(Diolah)

Grafik di atas menggambarkan besarnya peranan ZIS yang disalurkan melalui bentuk inovasi sosial yang ada di Lazismu Kota Medan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia berdasarkan jumlah penerima manfaat (*mustahiq*). Jumlah penerima manfaat dana ZIS mengalami peningkatan pada tahun 2019 terdapat 4.426 ribu jiwa dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebanyak 144.094 ribu jiwa, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan jumlah penerima manfaat menjadi 27.528 ribu jiwa masyarakat yang dapat dibantu oleh dana ZIS dari unit kerja di setiap pilar program yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) terkhusus di Kota Medan (pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial dan dakwah serta kemanusiaan).

1. Pilar Program Pendidikan

Melalui program pendidikan yang dijalankan Lazismu Kota Medan yang selaras dengan SDGs yaitu tujuan (4) Pendidikan Berkualitas, merupakan salah satu bentuk inovasi sosial dalam membantu masyarakat yang belum mendapatkan pendidikan yang berkualitas ataupun masyarakat yang kurang mampu. Bentuk inovasi sosial yang dilakukan Lazismu Kota Medan yaitu:

Pertama, Beasiswa Kader Ulama. Beasiswa ini diperuntukkan kepada calon kader-kader yang nantinya akan menjadi seorang ulama dengan

memberikan beasiswa pendidikan untuk mereka melanjutkan pendidikan ke universitas luar negeri yang menjadi universitas rujukan dari Lazismu dengan harapan ketika mereka telah menyelesaikan pendidikannya dapat kembali dan menjadi ulama di Indonesia ataupun Sumatera Utara terkhusus Kota Medan. Pendampingan yang dilakukan Lazismu mulai dari awal calon kader ulama menerima beasiswa tersebut hingga mereka menyelesaikan pendidikannya.

Kedua, Beasiswa Mentari. Beasiswa ini diperuntukkan untuk menjamin keberlangsungan pendidikan untuk siswa yang berasal dari keluarga dhuafa ataupun kurang mampu dengan dilakukannya pendampingan mulai dari awal penerima manfaat beasiswa hingga selesainya penerimaan beasiswa tersebut ada yang kurun waktu enam bulan ada juga kurun waktu setahun tergantung sejauh mana siswa menerima manfaat beasiswa tersebut.

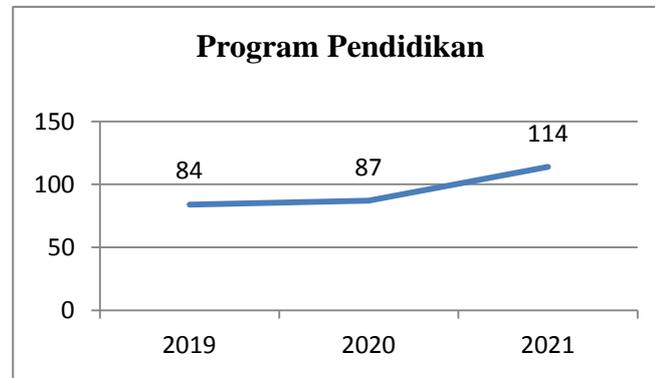
Ketiga, Bakti Guru. Melalui program gerakan sosial dan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru baik honorer, guru agama dan relawan.

Keempat Beasiswa Sang Surya. Melalui program gerakan peningkatan akses pendidikan lanjut yang berkualitas, dengan memberikan kesempatan bagi generasi muda yang berprestasi namun menghadapi kendala ekonomi untuk menenpuh pendidikan tinggi yang berkualitas.

Keempat Sekolah Cerdas. Merupakan sebuah program berkelanjutan yang membangun kesiapsiagaan sekolah dari risiko bencana dan kekerasan, dengan harapan dapat meminimalisir dampak dan kemungkinan risiko yang ditimbulkan dari bencana, baik bencana alam maupun bencana sosial.

Kelima Save Our School. Penggabungan pembangunan sistem pengajaran, pembangunan sarana prasarana, peningkatan kualitas, sumber daya dan pemberian beasiswa belajar sehingga tata kelola sekolah dapat menjadi lebih baik dan meningkatkan mutu dan output pendidikan.

Gambar 4.3

Jumlah Penerima manfaat Program Pendidikan

Sumber : Data Diolah (2021)

2. Pilar Program Ekonomi

Melalui program ekonomi yang dijalankan Lazismu Kota Medan yang selaras dengan SDGs yaitu tujuan (1) Tanpa Kemiskinan, (2) Tanpa Kelaparan, (8) Pertumbuhan Ekonomi. Ada beberapa bentuk inovasi sosial yang dilakukan oleh Lazismu Kota Medan antara lain sebagai berikut:

Pertama, Pemberdayaan UMKM merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu membangun dan mengembangkan usaha untuk mustahik yang mengalami kendala karena keterbatasan modal. Modal yang diberikan dapat berupa modal fisik seperti gerobak, peralatan masak dan lain-lain serta modal dana atau modal habis pakai seperti bahan pokok yang akan digunakan. Tujuan adanya pemberdayaan UMKM ini diharapkan adanya peningkatan penghasilan yang dimiliki oleh mustahik, sehingga yang dulunya menjadi seorang mustahik sekarang dapat menjadi seorang muzakki. Pada program Pemberdayaan UMKM ini Lazismu Kota Medan memiliki dua sistem dalam proses pemberdayaan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Sistem Delik / Pengajuan Oleh Mustahik

Merupakan sistem yang dijalankan dengan cara mustahik melakukan pengajuan secara langsung ke Kantor Lazismu Kota Medan dan mengisi formulir yang telah disediakan, setelah pengajuan dilakukan maka pihak Lazismu Kota Medan akan melakukan survei terhadap mustahik yang telah

melakukan pengajuan tersebut. Hasil survei akan di diskusikan oleh badan pengurus harian Lazismu Kota Medan untuk mendapatkan hasil apakah mustahik tersebut dapat untuk dibantu atau tidak.

b. Sistem Delik / Internal Lazismu

Sistem ini dijalankan melalui pihak internal Lazismu. Dimana pihak Lazismu akan terjun secara langsung ke lapangan dan mencari masyarakat yang layak untuk dibantu.

Kedua Tani Bangkit. Program pemberdayaan petani melalui sistem pertanian terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas.

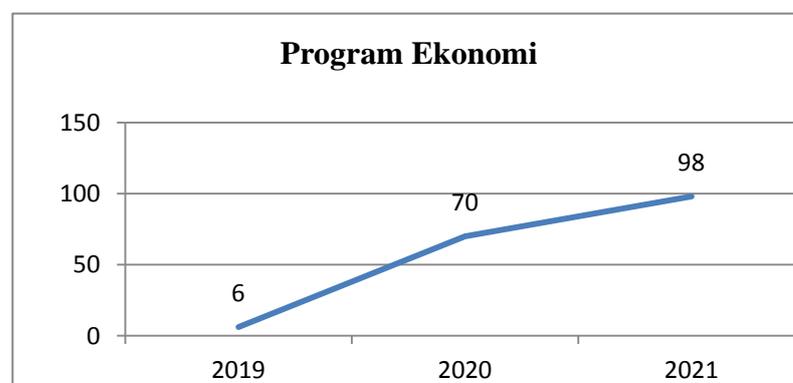
Ketiga Rias @ Corner. Melalui program pemberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi khususnya profesi tata rias melalui kegiatan pelatihan, mentoring dan bantuan modal usaha sehingga terbentuk Rias @ Corner.

Keempat Peternakan Masyarakat Mandiri. Melalui program pemberdayaan peternakan dengan sistem peternakan terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas harga dan memiliki daya saing.

Kelima Entrepreneurship Training. Melalui program pemberian pelatihan kepada para calon pengusaha maupun pengusaha yang ingin meningkatkan mental wirausaha, peningkatan kualitas produk serta analisis pasar.

Gambar 4.4

Penerima Manfaat program Ekonomi



Sumber : Data Diolah (2021)

3. Pilar Program Kesehatan

Melalui program kesehatan yang dijalankan Lazismu Kota Medan yang selaras dengan tujuan SDGs yaitu (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera, merupakan salah satu bentuk inovasi sosial dalam membantu kaum dhuafa yang tidak mampu menjalani pengobatan. Ada beberapa bentuk inovasi sosial yang dilakukan oleh Lazismu Kota Medan antara lain sebagai berikut:

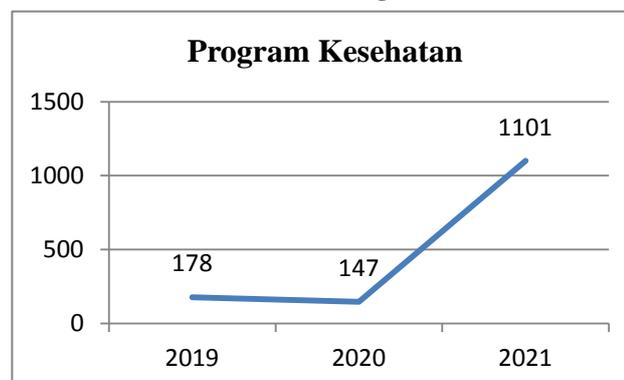
Pertama, Sedekah Kaca Mata Resep. Program sedekah kaca mata resep ini peruntukkan kepada para lansia, dimana para lansia akan diperiksa terlebih dahulu untuk mengetahui jenis kaca mata seperti apa yang diperlukan untuk lansia tersebut. Tujuan dari adanya sedekah kaca mata resep ini untuk membantu para lansia dalam menjalani kehidupan sehari-harinya seperti penglihatan yang jelas, membaca serta menulis dan lain-lain.

Kedua Indonesia Mobile Clinic (IMC). Dengan adanya program mobil klinik kesehatan yang ditujukan khusus untuk melayani dan membantu masyarakat di lokasi atau daerah rawan kesehatan dan jauh akses puskesmas atau rumah sakit.

Ketiga TIMBANG (Tingkatkan Kemampuan Gizi Seimbang). Program pencegahan gizi buruk anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global.

Gambar 4.5

Penerima Manfaat Program Kesehatan



Sumber : Data Diolah (2021)

4. Pilar Program Sosial Dan Dakwah

Melalui program sosial dan dakwah yang dijalankan oleh Lazismu Kota Medan yang selaras dengan tujuan SDGs yaitu (4) Pendidikan Berkualitas, Program ini merupakan salah satu bentuk inovasi sosial dalam menguatkan sisi rohani dan kegiatan dakwah, agar para da'i dan institusi dakwah dapat mandiri. Ada beberapa bentuk inovasi sosial yang dilakukan oleh Lazismu Kota Medan antara lain sebagai berikut:

Pertama, Da'i Perkotaan. Program ini merupakan pelatihan yang diberikan oleh Lazismu Kota Medan kepada bilal mayit dengan tujuan agar bilal mayit dapat penyelenggaraan jenazah dengan baik dan sesuai dengan sunnah yang sudah ditetapkan. Program ini dibentuk berdasarkan per kecamatan yang ada di Kota Medan dan bekerjasama dengan masjid sekitar sebagai tempat pembelajaran/pelatihan peserta bilal mayit tersebut. Pendampingan dilakukan oleh masing-masing koordinator daeah / wilayah. Dengan memonitoring dan mengawasi dari hal-hal yang tidak baik.

Kedua, Muhammadiyah Senior Care (MSC). Suatu program yang memfokuskan pada upaya peningkatan kapasitas layanan terhadap lansia melalui pendekatan non-panti yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

Ketiga, Pemberdayaan Difabel. Melalui gerakan pemberdayaan penyandang disabilitas untuk mengupayakan pencapaian kesejahteraan sosial dengan menggali dan memperdalam kemampuan yang dimiliki serta mematangkan keterampilan.

Keempat, Bedan Rumah Smart. Merupakan suatu program perbaikan ringan sampai berat yang diberikan kepada mustahik agar mustahik dapat hidup lebih tenang dan lebih nyaman di rumahnya.

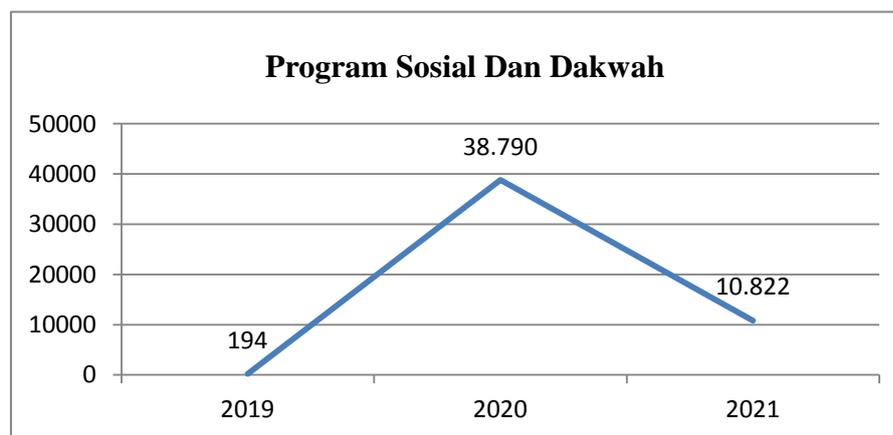
Kelima, Pemberdayaan Muallaf. Suatu program pemberdayaan bagi muallaf dengan melakukan pendampingan dan pembinaan. Muallaf diharapkan mampu mendalami nilai dan syariat islam, kemudian mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Keenam, Back To Masjid. Program menyemarakkan masjid sebagai pusat pembinaan (dakwah sosial-pendidikan) dan pemberdayaan (sosial-ekonomi) bagi masyarakat sekitar dan perawatan sarana masjid yang kurang mendapatkan perhatian.

Ketujuh, Al-Qur'an untuk Pelosok Negeri. Suatu program pendistribusian Al-Qur'an ke daerah pelosok negeri dengan tujuan untuk membumikan alqur'an serta mengusahakan terciptanya para penghafal qur'an.

Kedelapan, DAI Mandiri. Merupakan program yang memfokuskan pada pembangunan sumber daya da'i yang bertugas di daerah pedalaman atau kawasan 3T (tertinggal,terdepan dan terluar) di seluruh Indonesia.

Gambar 4.6
Penerima Manfaat Program Sosial Dan Dakwah



Sumber : Data Diolah (2021)

5. Pilar Program Kemanusiaan

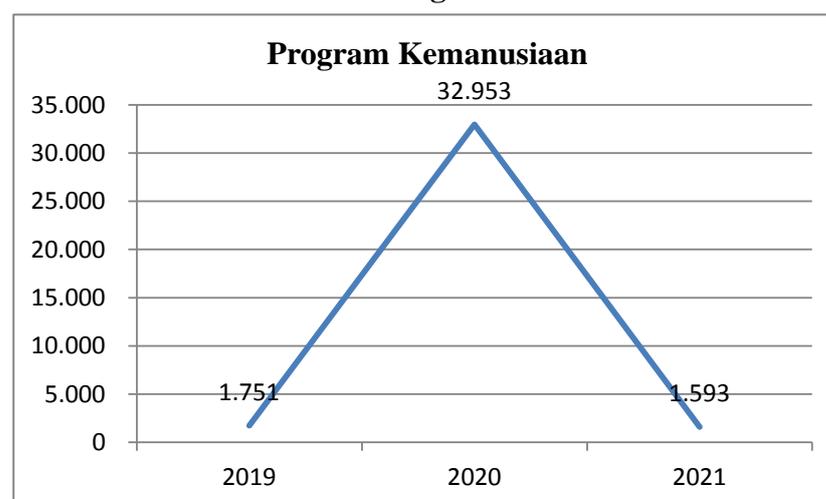
Melalui program kemanusiaan yang dijalankan Lazismu Kota Medan yang selaras dengan tujuan SDGs yaitu (6) Air Bersih Dan Sanitasi Layak. merupakan salah satu bentuk inovasi sosial dalam membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan sosial yang terjadi akibat akses external terhadap kehidupan mustahik seperti memberikan bantuan bencana alam, pendampingan manula dan lainnya. Bentuk inovasi sosial yang dilakukan Lazismu Kota Medan yaitu sebagai berikut:

Pertama, Pemberdayaan Panti Bayi. Program ini merupakan kerja sama antara Lazismu Kota Medan dengan Panti Bayi, dimana bayi-bayi tersebut adalah anak yang tidak diinginkan keberadaannya atau anak hasil dari hubungan terlarang dan juga anak yang memang dititipkan oleh keluarganya secara langsung dikarenakan permasalahan ekonomi. Sistem pengasuhan pada panti bayi tersebut adalah asuh panti, jadi jika ada keluarga yang ingin mengasuh bayi-bayi tersebut keluarga memberikan sejumlah uang kepada pengurus panti untuk memenuhi segala kebutuhan anak yang ingin diasuhnya dan anak asuh tersebut tidak diperbolehkan untuk dibawa pulang (asuh rumah), sampai saat ini ada delapan anak bayi yang tinggal di panti bayi tersebut.

Kedua, Sanitasi. Program nasional yang berlandaskan dengan pendekatan pemberdayaan secara terpadu untuk meningkatkan kapasitas sumber daya masyarakat dan kelembagaan yang berperan dalam menangani masalah pengelolaan sanitasi.

Ketiga, Indonesia Siaga. Suatu program respon cepat tanggap darurat dan pasca bencana mulai dari aktifitas search and rescue (SAR), rekontruksi dan rehabilitas.

Gambar 4.7
Penerima Manfaat Program Kemanusiaan



Sumber : Data Diolah (2021)

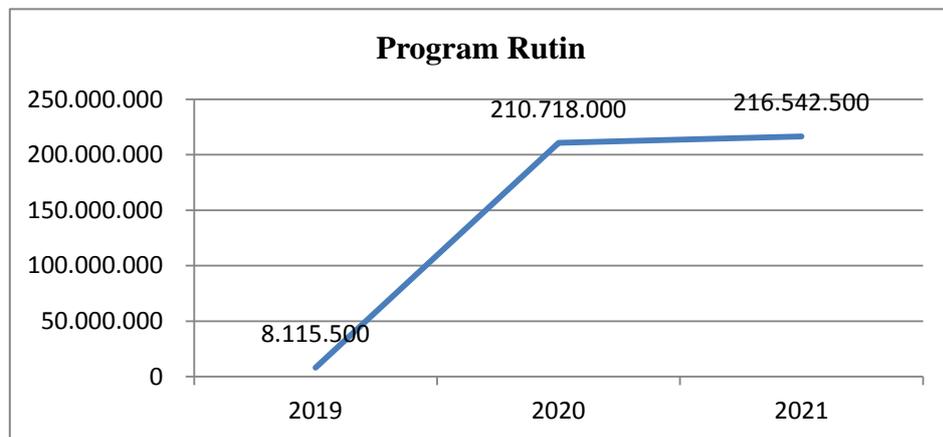
6. Pilar Program Rutin

Melalui program rutin yang dijalankan Lazismu Kota Medan yang selaras dengan tujuan SDGs yaitu (1) Tanpa Kemiskinan, (2) Tanpa Kelaparan, (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera, (4) Pendidikan Berkualitas, (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak dan (8) Pertumbuhan Ekonomi. Adapun program rutin yang dijalankan Lazismu Kota Medan yaitu sebagai berikut:

Pertama, Qurban Untuk Kemanusiaan. Program ini mengangkat tema Pelosok Negeri, dimana hewan Qurban tersebut dialokasikan ke daerah-daerah minoritas dan juga daging Qurban yang sudah di olah/masak lalu dikalengkan, daging kaleng ini menjadi stok makanan untuk masyarakat yang terkena bencana alam ataupun untuk masyarakat kumuh/miskin.

Kedua, Ramadhan. Memfasilitasi kaum muslimin dalam menunaikan ZIS pada bulan ramadhan melalui pelayanan dan program distribusi yang mampu memberikan nilai tambahan (value addeped) pada lokasi yang tepat guna dan tepat sasaran.

Gambar 4.8
Penerima Manfaat Program Rutin



Sumber : Data Diolah (2021)

C. Pembahasan

1. Peran inovasi sosial dalam penyaluran dana ZIS dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan/SDGs di Kota Medan.

Dana zakat, infak dan sedekah memiliki peran yang positif dan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan melalui inovasi sosial yang dilakukan di setiap pilar program, seperti: tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, pendidikan berkualitas, kesehatan yang layak, air bersih dan sanitasi serta pertumbuhan ekonomi. Lembaga zakat dengan program-program yang didukung oleh dana ZIS terbukti dapat membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan membantu mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan data laporan keuangan (*annual report*) Lazismu Kota Medan pada tahun 2019-2021, maka total dana zakat, Infak dan sedekah yang di salurkan kepada delapan asnaf dan melalui inovasi sosial disetiap pilar programnya dan berperan terhadap pembangunan berkelanjutan (SDGs) di kota Medan pada tahun 2019 adalah Rp 736.163.273, tahun 2020 sebesar Rp 825.519.520 dan tahun 2021 sebesar Rp 1.794.403.560.

Jumlah penerima manfaat dari ZIS pada tahun 2019 sebanyak 4.426 ribu jiwa dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebanyak 144.094 ribu jiwa, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan jumlah penerima manfaat menjadi 27.528 ribu jiwa. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara terkhusus Kota Medan pada tahun 2021 menurut *Badan Pusat Statistik* (BPS) yaitu mencapai 183,54 jiwa, maka dana zakat, infak dan sedekah sudah menyentuh 15% masyarakat miskin dari total keseluruhan masyarakat yang berada pada garis kemiskinan per tahun 2021. Angka 15% ini akan terus bertambah sehingga mampu menghilangkan masyarakat miskin yang berada di kota Medan, jika dana zakat, infak dan sedekah terus-menerus disalurkan untuk

mengurangi kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat di Sumatera Utara terkhusus Kota Medan (Utama 2021).

2. Upaya yang dilakukan Lazismu Kota Medan agar inovasi sosial dapat dilakukan secara merata.

Jawab : Lazismu Kota Medan menerima secara terbuka masukan dan saran dari masyarakat ataupun muzakki dan mustahik, melihat kondisi nyata dilapangan, menjadi wadah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dengan menampung dan mendiskusikan ide-ide penyelesaian masalah dari masyarakat sehingga Lazismu Kota Medan dapat terus mengupgrade inovasi-inovasi sosial yang ada disetiap programnya dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat (Lubis 2022).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan pada Lazismu Kota Medan dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Inovasi sosial yang dilakukan di setiap pilar program Lazismu Kota Medan memiliki peran yang besar dalam menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah, karena inovasi tersebut merupakan ujung tombak dalam menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah kepada masyarakat dengan tujuan mensejahterakan masyarakat. Inovasi yang dilakukan dalam penyaluran dana ZIS secara langsung maupun tidak langsung berperan positif terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti : tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, pendidikan berkualitas, kesehatan yang layak, air bersih dan sanitasi layak serta pertumbuhan ekonomi. Lembaga zakat dengan program-program yang di dukung oleh dana ZIS terbukti dapat membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan membantu untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.
2. Dalam penyaluran dana zakat, infak dan sedekah agar dilakukan secara merata Lazismu Kota Medan menerima secara terbuka masukkan dan saran dari masyarakat, melihat kondisi nyata dilapangan, menjadi wadah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dengan menampung dan mendiskusikan ide-ide penyelesaian masalah dari masyarakat sehingga Lazismu Kota Medan dapat terus mengupgrade inovasi-inovasi sosial yang ada disetiap programnya dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yang bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan Lazismu Kota Medan dan untuk peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Diadakannya sosialisasi dan Penyuluhan ke daerah pelosok untuk memperkenalkan bentuk inovasi sosial apa saja yang ada di Lazismu Kota Medan untuk setiap pilar programnya, sekaligus mendata masyarakat yang belum mendapatkan bantuan dari pemerintah baik yang bersifat materi ataupun tidak. Jadi jangkauan penerima manfaat juga lebih banyak dan lebih luas.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah informasi mengenai dana penyaluran dan penerima manfaat per unit kerja di setiap pilar program agar lebih lengkap sehingga lebih bisa memaparkan hasil penelitian. Penelitian yang sama disarankan memperbaharui tahun data penelitian agar informasi yang disampaikan lebih terbaru (update).

DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, Muhammad Arifin. 2022. "Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Di LAZISMU Kota Medan." *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 3(1): 114–26.
- Amymie, Farhan, Yaya Yaya, and Dewi Sadiyah. 2017. "Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 2(4): 417–34.
- Apriliyani, Sri, and Zaini Abdul Malik. "Peran Lembaga Amil Zakat , Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara Dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa." : 7–12.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2022. "Profil Kemiskinan Di Indonesia September 2018." *Berita Resmi Statistik* 01(05): 1–16.
- Habibi, Muhammad, and Dyah Anugrah Pratama. 2021. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Capaian Sustainable Development Goals (SDGs)." *Journal of Government Science (GovSci)* 2(2): 68–80. <https://govsci.fisip-unmul.ac.id/site/index.php/govsci/article/view/15>.
- Normasyhuri, Khavid, Budimansyah, and Ekid Rohad. 2022. "Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Masa Covid-19." *Ilmiah Ekonomi Islam* 8(2): 16. <file:///C:/Users/Fattia/Downloads/5793-18134-1-PB.pdf>.
- Utama, Rizky Putra. 2021. "Peran Zakat, Infak, Sedekah Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Di Indonesia." *Kutubkhanah* 21(2): 45–58.
- Valensisi, Giovanni. 2020. "COVID-19 and Global Poverty: Are LDCs Being Left Behind?" *European Journal of Development Research* 32(5): 1535–57. <https://doi.org/10.1057/s41287-020-00314-8>.
- Abiyani, Ellyvia, and Fitra Rizal. 2022. "Analisis Peran Zakat , Infaq Dan Sedekah Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19." *International Conference on Islamic Studies (ICIS)*: 326–39.
- Afiyana, Nahya. 2004. *Inovasi Sosial*.

- Anjelina, Eni Devi, Rania Salsabila, and Dwi Ayu Fitriyanti. 2020. "Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat." *Jihbiz jurnal ekonomi keuangan dan perbankan syariah* 4(2): 136–47.
- Farransahat, Matahari et al. 2020. "Pengembangan Inovasi Sosial Berbasis Digital: Studi Kasus Pasarsambilegi.Id." *Journal of Social Development Studies* 1(2): 14–26.
- Hafizd, Jefik Zulfikar, and Ditta Mardiatta. 2021. "Urgensi Zakat, Infak, Dan Sedekah Di Masa Pandemi Covid-19 Prespektif Maqasid Syariah." *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 6(2): 215.
- Amsari, Syahrul. 2019. "Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat)." *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 1(2).
- Mufidati, K. 2016. "Peran Badan Amil Zakat Dalam Memberdayakan UMKM Melalui Zakat Produktif Di Kota Surabaya." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3438>.
- Prabu Aji, Sulistyani, and Drajat Tri Kartono. 2022. "Kebermanfaat Adanya Sustainable Development Goals (Sdgs)." *Journal Of Social Research* 1(6): 507–12.
- Shobah, Ahmad Nur, and Fuad Yanuar Akhmad Rifai. 2020. "Konsep Ekonomi Islam Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(3): 521.
- Sugiarto, Suprihantosa, and Nurul Aulia Febriyani. 2021. "Model Penghimpunan Dan Pendayagunaan Dana Umat Melalui Gerakan Koin Nu Peduli." *ISTITHMAR : Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam* 5(1): 95–115.
- Sultan, Muhammad, and Nanda Ardian. 2022. "Fungsi Zakat Dan Wakaf Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kementrian Agama, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara." *Jurnal Pendidikan dan Konselin* 4(2): 1567. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.
- Ubabuddin, and Umi Nasikhah. 2021. "Peran Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Kehidupan." *Ilmiah Al-Muttaqin* 6(1): 60–76.

- Khairuddin. 2022. *Zakat Dalam Islam Menelisik Aspek Historis, Sosiologis dan Yuridis*. Kencana.
- Hudaifah, Ahmad, Bambang Tutuko, Salman Abdurrubi P, Aisyah Adina Ishaq, and Maulidy Albar. 2020. *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia*. Scopindo.
- Andirson, Arif Ahmad. 2020. *Reinterpretasi Mustahik Zakat Dalam Pendistribusian Donasi Zakat, Infak dan Sedekah*. Fadhilah Zikriyyah.
- Amin, Munir Samsul, and Haryanto Al-Fandi. 2022. *Etika Beribadah Berdasarkan Alquran Dan Sunnah*. Amzah.
- Wibowo, Agung Mufti, Widodo, and Moch Zulfa. 2022. *Tawazun Inovasi Sosial Sebuah Strategi Meningkatkan Kinerja Organisasi Berkelanjutan*. Lakeisha.
- Munandar, Imam Adis, Agus Heru Darjono, and Zeffa Aprilasani. 2019. *Pembangunan Berkelanjutan Studi Kasus Di Indonesia*. Bypass.
- Rachman, Indriyani, and Rita Retnowati. 2022. *Implementasi SDGs Pada Pembelajaran Pendidikan Lingkungan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Adlini, Miza Nina et al. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1): 974–80.
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12(3): 145–51.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Umrati and Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Syahputri, Shella Dwi Indina, and Ryan Pradesyah. 2022. "Sistem Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan Dan Penyaluran Ziswaf Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan." *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 3(3).
- Lubis, Said Ahmad Sarhan. 2019. "Pemanfaatan Dana Zakat Bagi Pemberdayaan Ekonomi Umat (*Analisis Fatwa MUI Tahun 1982*).” 1: 1–23.
- Mawardi, Amirah, Nurhidaya M, Maria Ulviani, and Alamsyah Alamsyah. 2020.

“Inovasi Pendidikan Karakter Di Era Milenium Melalui Strategi The Nine Golden Habits di SMP Unismuh Makassar.” *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 12(2): 206–23.

Bara, A. (AL), R. (Riyan) Pradesyah, and N. (Nurman) Ginting. 2019. “Strategi Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Zakat Muhammadiyah Kota Medan).” *Misykat Al-Anwar* 2(2): 39–49. <https://www.neliti.com/publications/515436/>.

(D.I Yogyakarta Lazismu 2021).

Lubis, Muhammad Arifin. 2022. “Analisis Pengelolaan Zakat Di Lazis Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.” *Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam* 3(2): 308–21.

Lazismu. (2021). Lazismu. [Www.Google.Com](http://www.Google.Com). <https://lazismu.org>

Harahap, A. K. (2022). *LAZISMU Medan - Lazismu Medan*. [Www.Google.Com](http://www.Google.Com). <http://lazismumedan.org>.

Doddy. 2021. “*Rakernas Lazismu 2022 Resmi Dibuka*.” www.Lazismu.org

Lampiran 1 : *Dokumentasi*



Lampiran 2. Permohonan Persetujuan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PA/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Baari No 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | unsumedan | unsumedan | unsumedan | unsumedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

25 Jumadil Akhir 1444 H
 18 Januari 2023 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mela Irawati
 Npm : 1901270047
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,76

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Dampak Kualitas Informasi, Relevansi Pekerjaan Dan Kemudahan Terhadap Net Benefit Pemakaian Website Lazismu Kota Medan Dengan Variabel Intervening Kepuasan Pengguna			
2	Analisis Inovasi Sosial Dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Lazismu Kota Medan.	25/1/2023	Syahrudin Amirudin	
3	Analisis Aspek Yang Mempengaruhi Ketetapan Masjid Terhadap Program Kerjasama Kotak Infaq Lazismu Kota Medan.			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

 Mela Irawati

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
- Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 - Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 - Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

Lampiran 3. Berita Acara Bimbingan Proposal Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BDAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [t](#) umsumedan [yt](#) umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

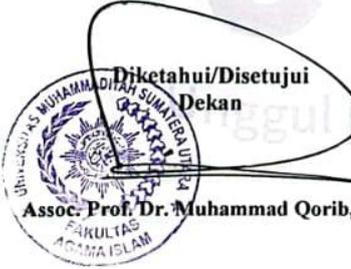
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

Nama Mahasiswa : Mela Irawati
 Npm : 1901270047
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Inovasi Sosial Dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals Pada Lazismu Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3/3-2023	1. Perbaiki Pada bagian kata pengantar tambahkan shalawat pada Nabi 2. Gunakan mendeley dlm penulisan sitasi dan daftar pustaka 3. Masukan sitasi minimal 5 dosen UMSU		
10/3-2023	1. Perbaiki penulisan pada bagian sistematika penulisan (BAB I) 2. Perbaiki cara penulisan Al-Qur'an gunakan aplikasi 3. Rapiakan penulisan		

Medan, 02 Maret 2023



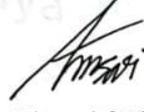
Diketahui/Disetujui
Dekan
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi



Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab kurat ini agar disebutkan Nomor dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

Nama Mahasiswa : Mela Irawati
Npm : 1901270047
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Inovasi Sosial Dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals Pada Lazismu Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/3-2023	1. Perbaiki cover 2. Perbaiki kembali pada bagian sistematis penulisan		
15/3-2023	ACC untuk diseminarkan		

Medan, 14 Maret 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

Lampiran 4. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PERBATAS MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muhtar Basri No 1 Medan 20218 Telp (061) 6622400 Fax : (061) 6623474, 6631003
<http://fa.umsu.ac.id> Email: fa@umsu.ac.id [umsamedan](#) [umsamedan](#) [umsamedan](#)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari **Senin 15 Mei 2023 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mela Irawati
 Npm : 1901270047
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Analisis Inovasi Sosial Dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals Pada Lazismu Kota Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Perbaiki kata pengantar
Bab I	Perbaiki latar belakang masalah Perbaiki rumusan dan tujuan penelitian
Bab II	Tambahkan kesimpulan masing-masing teori Tambahkan kerangka berpikir
Bab III	Perbaiki sumber data primer
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar


 Ketua
 (Dr. Rahmayati, M.E.I)


 Sekretaris
 (Riyan Prades, SE.Sy., M.E.I)


 Pembimbing
 (Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)


 Pembahas
 (Uswah Hasanah S.Ag., M.A)

Lampiran 5. Pengesahan Proposal

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 7 Medan 20238 Telp: (061) 6622487 ds/11001
<http://fai.uinsu.ac.id> fai.uinsu.ac.id [uinsumedan](https://www.facebook.com/uinsumedan) [uinsumedan](https://www.instagram.com/uinsumedan) [uinsumedan](https://www.youtube.com/uinsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

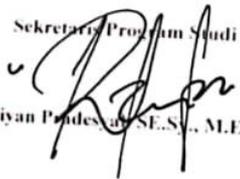
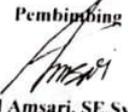
Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari
Senin 15 Mei 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mela Irawati
Npm : 1901270047
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Inovasi Sosial Dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals Pada Lazismu Kota Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi  (Dr. Rahmayati, M.E.I)	Sekretaris Program Studi  (Riyan Pande, SE.Sy., M.E.I)
Pembimbing  (Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)	Pembahas  (Uswah Hasanah S.Ag., M.A)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
A.n Wakil Dekan I
A.n Wakil Dekan II
A.n Wakil Dekan III
A.n Wakil Dekan IV
A.n Wakil Dekan V
A.n Wakil Dekan VI
A.n Wakil Dekan VII
A.n Wakil Dekan VIII
A.n Wakil Dekan IX
A.n Wakil Dekan X
A.n Wakil Dekan XI
A.n Wakil Dekan XII
A.n Wakil Dekan XIII
A.n Wakil Dekan XIV
A.n Wakil Dekan XV
A.n Wakil Dekan XVI
A.n Wakil Dekan XVII
A.n Wakil Dekan XVIII
A.n Wakil Dekan XIX
A.n Wakil Dekan XX
A.n Wakil Dekan XXI
A.n Wakil Dekan XXII
A.n Wakil Dekan XXIII
A.n Wakil Dekan XXIV
A.n Wakil Dekan XXV
A.n Wakil Dekan XXVI
A.n Wakil Dekan XXVII
A.n Wakil Dekan XXVIII
A.n Wakil Dekan XXIX
A.n Wakil Dekan XXX
A.n Wakil Dekan XXXI
A.n Wakil Dekan XXXII
A.n Wakil Dekan XXXIII
A.n Wakil Dekan XXXIV
A.n Wakil Dekan XXXV
A.n Wakil Dekan XXXVI
A.n Wakil Dekan XXXVII
A.n Wakil Dekan XXXVIII
A.n Wakil Dekan XXXIX
A.n Wakil Dekan XL

 **FAKULTAS AGAMA ISLAM**
A.n Wakil Dekan XXXI
A.n Wakil Dekan XXXII
A.n Wakil Dekan XXXIII
A.n Wakil Dekan XXXIV
A.n Wakil Dekan XXXV
A.n Wakil Dekan XXXVI
A.n Wakil Dekan XXXVII
A.n Wakil Dekan XXXVIII
A.n Wakil Dekan XXXIX
A.n Wakil Dekan XL

Lampiran 6. Izin Riset


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/IX/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 641/IL.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

27 Syawal 1444 H
17 Memei 2023 M

Kepada Yth :
Pimpinan Lazismu Kota Medan
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Mela Irawati
NPM : 1901270047
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Inovasi Sosial Dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals Pada Lazismu Kota Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan III

Dr. Muzawir Pasaribu, MA
NIDN : 0116078305

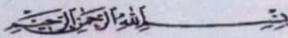
CC. File



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7. Surat Balasan Izin Riset





No. : 123.BP/III.17/G/2023
Lamp : -
Hal : **Surat Balasan Izin Riset**

Medan, 10 Dzulqaidah 1444 H
30 Mei 2023 M

Kepada Yth,
Pimpinan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.,

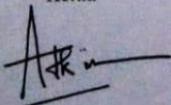
Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan telah menerima surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 641/II.3/UMSU-01/F/2023 tanggal 17 Mei 2023 M perihal: *Izin Riset*, berdasarkan keputusan Pimpinan LAZISMU Kota Medan dengan ini memberikan Izin Riset kepada Mahasiswa/i yang bersangkutan.

Nama : MELA IRAWATI
NPM : 1901270047
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi/ T.A : ANALISIS INOVASI SOSIAL DALAM Mendukung
PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS
PADA LAZISMU KOTA MEDAN

Demikian Surat balasan Izin Riset ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, seraya berdoa kiranya Allah SWT meridhoi atas segala usaha dan upaya yang kita lakukan. Aamiin.

**BADAN PENGURUS
LAZIS MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN**

Ketua



Muhammad Arifin Lubis, S.E.Sy, M.E
NKTAM: 1.226.458

Sekretaris




Muhammad Rifki, S.E.Sy
NKTAM: 1.287.122

Kantor LAZISMU Kota Medan,
Jl. Mandala by Pass No.140-A,
Medan 20224, 0853-6231-4263.
Email : lazismukotamedan@gmail.com



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mela Irawati
Tempat, Tanggal Lahir : Sunggal Kanan, 13 Maret 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Nomor Tlpn/Hp : 0853-6250-9693
E-mail : melairawati427@gmail.com

Nama Orangtua

a. Ayah : Jumali
b. Ibu : Walina

Pendidikan Formal

Tahun 2006 – 2007 : TK Raudhatul Athfal Kasih Bunda
Tahun 2007 – 2013 : SD Negeri No 104181
Tahun 2013 – 2016 : SMP Swasta Gusti Wijaya
Tahun 2016 – 2019 : SMK Namira Tech Nusantara
Tahun 2019 – Sekarang : Mahasiswi S1 Perbankan Syariah
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara